



IPB University
— Bogor Indonesia —

Global Engagement

RENCANA KERJA DAN ANGGARAN

Institut Pertanian Bogor Tahun 2026





LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Alim Setiawan Slamet, S.TP, M.Si
Jabatan : Rektor IPB
Alamat : Kampus IPB Dramaga Bogor
Telepon : (0251) 8622642
Fax : (0251) 8622708
Email : ditrenbang@apps.ipb.ac.id

Dengan ini menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Tahun 2026 dengan perincian:

1	(7734) Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp	290.888.280.000
2	Alokasi BPPTNBH	Rp	106.868.800.000
3	PUAPT/PRPTNBH	Rp	-
4	PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU	Rp	-
5	Pendanaan Lainnya dari Ditjen Dikti (IKU, PKKM, dsb)	Rp	-
6	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikisaintek selain Ditjen Dikti	Rp	47.818.928.000
7	Pendanaan dari K/L lain	Rp	-
8	Selain APBN	Rp	1.595.905.000.000
Total		Rp	2.041.481.008.000

Demikian Rencana Kerja dan Anggaran ini kami sampaikan untuk memenuhi ketentuan dalam rangka pelaksanaan anggaran PTN Badan Hukum.

Disahkan oleh:

Ketua Majelis Wali Amanat

Prof. Dr. Ir. Hardinsyah, M.S.
NIP. 195805071986011002

Bogor, 25 Maret 2026

Rektor

Institut Pertanian Bogor

Dr. Alim Setiawan Slamet, S.TP, M.Si
NIP. 198202272009121001

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
a. Kebijakan Program yang Akan Dilaksanakan pada Tahun 2026	ii
b. Kinerja PTN Badan Hukum IPB Tahun 2025 dan Target Kinerja Tahun 2026	v
c. Ringkasan Biaya	vi
d. Ringkasan Sumber Pembiayaan	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Umum	1-1
a. Landasan Hukum	1-1
b. Kegiatan dan Layanan	1-2
1.2 Visi dan Misi	1-2
a. Visi dan Misi IPB	1-2
b. Gambaran Kondisi IPB di Masa Mendatang	1-2
c. Upaya yang dilakukan IPB untuk Mencapai Visi dan Misi	1-4
BAB II RENCANA KINERJA PTN BADAN HUKUM IPB	
2.1 Gambaran Kondisi PTN Badan Hukum IPB	2-1
a. Kondisi Internal PTN Badan Hukum IPB	2-1
b. Kondisi Eksternal PTN Badan Hukum IPB	2-7
c. Faktor yang Mempengaruhi	2-9
2.2 Pencapaian Kinerja dan Target Kinerja	2-11
a. Capaian Kinerja Tahun 2025 dan Target Tahun 2026	2-11
b. Hasil-Hasil Tridharma	2-16
c. Lain-lain yang Relevan	2-25
2.3 Rencana Kinerja Tahunan PTN Badan Hukum IPB	2-26
a. Rencana Kinerja Tahun 2026	2-26
b. Rincian Biaya yang Dikelola PTN Badan Hukum IPB	2-45
c. Rincian Sumber Pembiayaan Badan Hukum IPB	2-46
d. Kebijakan Program yang Dilakukan Dalam Rangka Mencapai Target IKU PTN	2-48
2.4 Rencana Pembangunan dan Pengadaan	2-48
2.5 Kajian Risiko	2-50
2.6 Informasi Lainnya	2-53
BAB III PENUTUP	3-1

RINGKASAN EKSEKUTIF

a. Kebijakan program yang akan dilaksanakan pada Tahun 2026

Rencana kerja IPB tahun 2026 adalah serangkaian rencana kegiatan yang merupakan penjabaran program/sub program pada masing-masing bidang pengembangan IPB yang tercantum dalam Rencana Strategis (Renstra) IPB tahun 2024-2028 dan dilaksanakan langsung oleh unit kerja di lingkungan IPB. Rencana program/kegiatan yang disusun dalam RKA IPB 2024 merupakan kompilasi dari usulan kegiatan dalam musyawarah perencanaan dan pengembangan IPB yang diselaraskan dengan tema tahunan dalam Renstra IPB, dan disesuaikan dengan kemampuan pendanaan yang ada, yaitu pendanaan APBN (gaji dan tunjangan), BPPTN (operasional dan non operasional), Dana Masyarakat (SPP, non SPP, pengelolaan bisnis, dana titipan, dan pendapatan lainnya), dan sumber kerjasama dalam dan luar negeri. Rencana program/kegiatan pada masing-masing unit kerja diberikan target kinerja yang sesuai dengan tupoksinya, yang secara keseluruhan berkontribusi terhadap pencapaian kinerja IPB secara keseluruhan. Pencapaian kinerja IPB ditetapkan melalui indikator kinerja tingkat IPB.

Indikator kinerja tingkat IPB yang tertuang dalam Renstra IPB diturunkan menjadi target kinerja masing-masing unit kerja, sedangkan target kinerja kementerian mengacu pada IKU yang telah ditetapkan oleh Kementerian. Keduanya menjadi acuan pengembangan IKU IPB dalam upaya mendukung ketercapaian target kinerja. Rancangan kontrak kinerja IPB dengan kementerian yang berisi target kinerja IPB berdasarkan IKU Kementerian tahun 2026. Sedangkan rancangan target kinerja IPB tahun 2026 yang disusun sesuai dengan *milestone* dalam Renstra IPB 2024-2028, tema kerja tahun 2026 adalah *Global Engagement* yang difokuskan pada terbentuknya kerja sama dengan jejaring yang luas, kuat dengan komitmen yang tinggi sehingga memberikan *impact global*. Beberapa program/kegiatan pengembangan startegis dalam pencapaian tahapan tema tahun 2026 diantaranya:

1. Inisiasi *Global South University Network*. Beberapa program utama yaitu : *leadership convention, Rector scholarship for international student, research collaboration, student exchange, innovation forum*.
2. *Sustainability*. Beberapa program utama yaitu *new green campus, sustainability/regenerative mindset, green behaviour, green energy, modernisasi waste & water management*.
3. Transformasi. Beberapa program utama yaitu *AI for education & research, AI based talent management*, pembangunan asrama mahasiswa, *advanced research laboratory & teaching lab*; modernisasi transportasi dan parkir; gedung fakultas/sekolah; penguatan *Sains Techno Park (STP)*, Halal Center STP dan RICE Center.

4. Resiliensi. Beberapa program utama yaitu *cyber security, healthy life style, mental health, food bank in campus, robust business*.

Beberapa program/kegiatan pengembangan startegis dalam pencapaian tahapan tema tahun 2026 diantaranya:

1. Transformasi pendidikan, kemahasiswaan dan alumni, dengan transformasi Fakultas/Sekolah/Prodi, penguatan IKU dan implementasi K2025 melalui personalisasi pembelajaran, kurikulum OBE, *micro-credentials, learning analytics*, dan internasionalisasi; serta peningkatan prestasi, kepemimpinan tangguh, dan *techno-socio-preneurship* berbasis jejaring alumni.
2. Riset, Pengabdian dan Inovasi. Riset diarahkan pada agromaritim, konsorsium internasional, serta peningkatan fasilitas. Selain itu diprogramkan peningkatan partisipasi dosen dan produktivitas publikasi, penguatan IPB Mengabdi, pusat pembelajaran desa, jejaring desa Asia, dan dukungan SDGs, hilirisasi riset serta penguatan ekosistem inovasi.
3. Organisasi, SDM, dan Keuangan. Transformasi organisasi menuju institusi yang *smart, agile*, dan berintegritas.
4. Infrastruktur dan Teknologi. Pengembangan *smart-green-safe campus*, termasuk Proyek Revitalisasi IPB-PLN 2026. Integrasi AI generatif, *Mega Dashboard & Analytics*, dan *Big Data Dashboard* untuk tata kelola digital.

b. Kinerja PTN Badan Hukum IPB Tahun 2025 dan Target Kinerja Tahun 2026

Pada tahun 2025, terdapat sepuluh indikator yang diukur untuk melihat tingkat ketercapaian empat sasaran kerja Kementerian di bidang Pendidikan tinggi. Keempat sasaran ini adalah (1) meningkatkan kualitas lulusan Pendidikan tinggi; (2) meningkatnya kualitas dosen; (3) meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran, dan (4) Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi. Target capaian untuk setiap indikator ditetapkan secara *top-down* oleh Kementerian dengan mempertimbangkan rata-rata capaian kinerja PTN yang berada dalam kategori yang sama (PTNBH, PTNBLU, dan PTN Satker) pada tahun 2025 dan *gold standard* yang ditetapkan pemerintah.

Tabel 1 menyajikan capaian IPB atas target perjanjian kinerja tahun 2025. Delapan target tercapai dan melampaui angka target yang ditetapkan, sementara dua target indikator tidak tercapai (IKU-1 dan IKU-2). Target kinerja IPB tahun 2026 ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 1. Capaian target perjanjian kinerja tahun 2025

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target 2025	Realisasi sd Desember 2026
1.	[S1] Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	80	64,1
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi.	40	10,69
2	[S2] Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	60	75
		[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	30	36,92
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/pemerintah per jumlah dosen.	1,5	3,7
3.	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah Kerjasama per program studi.	0,7	1,3
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.	50	65,19
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	25	41
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Diktisainstek	[IKU 4.1] Predikat SAKIP Satker	A	A
		[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker	93	87,5
		[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	71,43

Tabel 2. Target kinerja IPB tahun 2026

No.	Sasaran	Indikator Kinerja Utama		Target 2026
1	Talenta	IKU 1	Angka Efisiensi Edukasi Perguruan Tinggi (AEE PT)	53,21
		IKU 2	Persentase lulusan pendidikan tinggi akademik dan vokasi yang langsung bekerja/melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya/ berwirausaha dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	60
		IKU 3	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 berkegiatan /meraih prestasi di luar program studi	30
		IKU 4	Persentase dosen PT yang mendapatkan rekognisi internasional	74,57
2a	Inovasi	IKU 5	Persentase luaran hasil kerjasama antara PT dan start-up/industri/lembaga	15
		IKU 6	Publikasi bereputasi internasional (Scopus/WoS)	
			a. Total publikasi bereputasi internasional	2.700
			b. Persentase publikasi Top Tier	10
			c. Persentase publikasi Q1	25
			d. Persentase penelitian berkolaborasi internasional	23,48
2b.	Kontribusi pada Masyarakat	IKU 7	Persentase keterlibatan perguruan tinggi dalam SDG 1 (tanpa kemiskinan), SDG 4 (pendidikan berkualitas), SDG 17 (kemitraan), dan 2 (dua) SDGs lain sesuai keunggulan	80
		IKU 8	Persentase SDM PT (dosen dan peneliti) yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri)	25
2c.	Peringkat PT	IKU 10	a. Peringkat PT pada <i>QS World University Ranking</i>	340
			b. Peringkat PT pada <i>THE Impact Ranking</i>	101-200
			c. Peringkat PT pada THE World University Rankings (THE WUR)	
			d. Peringkat PT pada QS World University Ranking by Subject (Agriculture and Forestry)	45
3	Tata Kelola Berintegritas	IKU 9	Persentase pendapatan non-pendidikan/UKT terhadap total pendapatan	35
		IKU 11	Opini WTP atas laporan keuangan perguruan tinggi	WTP

c. Ringkasan Biaya

Ringkasan biaya anggaran yang dikelola oleh IPB dari seluruh sumber dana (termasuk dana masyarakat) dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Ringkasan biaya anggaran IPB tahun 2026

No	Komponen Biaya	Realisasi 2024	Anggaran 2025	Anggaran 2026	Proporsi Anggaran 2026
1	Biaya Operasional	381.630.936.118	415.118.800.000	469.055.000.000	23%
2	Biaya Dosen PNS (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	214.336.835.000	227.320.529.000	220.493.316.000	11%
3	Biaya Tenaga Kependidikan PNS (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	68.403.335.000	72.574.628.000	70.394.964.000	3%
4	Biaya Dosen Non PNS (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	12.200.000.000	12.200.000.000	14.500.000.000	1%
5	Biaya Tenaga Kependidikan Non PNS (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	27.800.000.000	31.482.000.000	37.018.800.000	2%
6	Remunerasi/Imbal Jasa/Insentif/Sejenisnya	231.300.000.000	231.300.000.000	231.300.000.000	11%
7	Biaya Investasi (Prasarana dan Sarana)	424.222.194.940	111.193.646.000	163.000.000.000	8%
8	Biaya Pengembangan	806.752.448.000	803.824.419.000	835.718.928.000	41%
Total		2.166.645.749.058	1.905.014.022.000	2.041.481.008.000	100%

D. Ringkasan Sumber Pembiayaan

Ringkasan sumber pembiayaan anggaran yang dikelola oleh IPB dari seluruh sumber dana (termasuk dana masyarakat) dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Ringkasan sumber pembiayaan anggaran IPB tahun 2026

No	Sumber Pembiayaan	Anggaran 2024	Anggaran 2025	Anggaran 2026	Proporsi Anggaran 2026
APBN		881.239.812.940	590.673.882.000	445.576.008.000	22%
1	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan tugas Teknis Lainnya	282.740.170.000	299.895.157.000	290.888.280.000	
2	Alokasi BPPTN BH	111.280.350.000	105.868.800.000	106.868.800.000	
3	PUAPT/PRPTN	190.000.000.000	-	-	
4	PLN/PHLN/RMP/SBSN/KPBU	139.184.292.940	61.633.646.000	-	
5	Pendanaan Lainnya dari Ditjen Dikti (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	69.035.000.000	65.356.279.000	-	
	a. Matching Fund (Kedaireka)	20.000.000.000	-	-	
	b. Bantuan Pendanaan Berbasis IKU	6.035.000.000	-	-	
	c. Program Pembelajaran dan Kemahasiswaan	15.000.000.000	5.000.000.000	-	
	d. Program Fasilitas Akreditasi Internasional Program Studi	-	-	-	
	e. Program Sertifikasi Pendidik untuk Dosen	-	223.700.000	-	
	f. Program insentif peningkatan artikel ilmiah bereputasi	-	-	-	
	g. Peningkatan Publikasi Internasional	-	180.000.000	-	
	h. Penelitian	28.000.000.000	56.548.950.000	-	
	i. Pengabdian pada Masyarakat	-	3.403.629.000	-	
	j. Program Patriot Pangan	-	-	-	
6	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemdiktisaintek selain Ditjen Dikti	-	-	47.818.928.000	
7	Pendanaan dari K/L lain (termasuk Dana Abadi Pendidikan Tinggi dari LPDP)	89.000.000.000	57.920.000.000	-	
SELAIN APBN		1.285.405.936.118	1.314.340.140.000	1.595.905.000.000	78%
10	Dana Masyarakat	52.500.000.000	52.000.000.000	55.000.000.000	
11	Biaya Pendidikan	507.200.000.000	504.400.000.000	621.345.000.000	
	a. Program Sarjana/Terapan (S1)	314.000.000.000	314.000.000.000	400.000.000.000	
	b. Program Magister (S2)	77.500.000.000	73.000.000.000	73.000.000.000	
	c. Program Doktorat (S3)	33.500.000.000	35.000.000.000	38.560.000.000	
	d. Program Profesi	7.800.000.000	8.000.000.000	8.000.000.000	
	e. PPMB dan Non SPP Lainnya Program Multiestrata	15.400.000.000	15.400.000.000	18.000.000.000	
	f. Biaya Pengembangan Institusional dan Fasilitas (BPIF)	55.000.000.000	55.000.000.000	79.540.000.000	
	g. Wisuda	4.000.000.000	4.000.000.000	4.245.000.000	
12	Pengelolaan Dana Abadi	12.000.000.000	12.000.000.000	12.000.000.000	
13	Usaha PTN Badan Hukum	52.000.000.000	70.500.000.000	71.000.000.000	
	a. Usaha Akademik	20.000.000.000	18.500.000.000	25.000.000.000	
	b. Usaha Penunjang	17.000.000.000	40.000.000.000	15.000.000.000	
	c. Usaha Komersial (Anak Perusahaan)	15.000.000.000	12.000.000.000	31.000.000.000	
14	Kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi	405.110.000.000	402.125.000.000	585.000.000.000	
	a. LPPM dan Pusat-pusat	178.110.000.000	175.600.000.000	220.000.000.000	
	b. Fakultas/Sekolah	129.000.000.000	140.000.000.000	165.000.000.000	
	c. Koordinasi Wakil Rektor	98.000.000.000	86.525.000.000	200.000.000.000	
15	Pengelolaan Kekayaan PTN Badan Hukum	20.300.000.000	20.300.000.000	23.500.000.000	
16	APBD	2.500.000.000	2.500.000.000	-	
17	Pinjaman	-	-	-	
18	Saldo Kas	233.795.936.118	250.515.140.000	228.060.000.000	
TOTAL		2.166.645.749.058	1.905.014.022.000	2.041.481.008.000	100%

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Umum

a. Landasan hukum

Penetapan IPB sebagai PT-BHMN bersama-sama 3 Perguruan Tinggi Negeri lainnya, yakni Universitas Indonesia, Universitas Gadjah Mada, dan Institut Teknologi Bandung dilakukan pada tahun 2000. Pada tahun 2009, bentuk PT BHMN digantikan dengan Badan Hukum Pendidikan Pemerintah sesuai dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2009 tentang Badan Hukum Pendidikan (BHP). UU tersebut kemudian dibatalkan oleh Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 11-14-21-126-136/PUU-VII/2009 tanggal 31 Maret 2010, yang membuat pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 yang mengembalikan status perguruan tinggi BHMN menjadi perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh pemerintah. Status tersebut pun kemudian tidak bertahan lama karena begitu Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi diterbitkan dan berlaku, seluruh perguruan tinggi eks PT BHMN, termasuk yang telah berubah menjadi perguruan tinggi yang diselenggarakan pemerintah, ditetapkan sebagai perguruan tinggi negeri badan hukum. Status PTN BH IPB kemudian diatur lebih rinci di dalam Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2013. Sampai tahun 2022, perguruan tinggi negeri berstatus PTN Badan Hukum berjumlah 21 (dua puluh satu). Kedua puluh satu PTN ini memiliki otonomi penuh dalam pengelolaan perguruan tinggi baik dalam bidang akademik maupun non akademik.

PT BHMN ini memiliki otonomi penuh dalam mengelola anggaran rumah tangga dan keuangan. Namun demikian, terlepas dari otonomi yang dimilikinya, pemerintah menetapkan rambu-rambu pengelolaan keuangan PTN BH. Pada Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 diatur terkait Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum. Peraturan pemerintah tersebut telah memberikan kepastian hukum mengenai bentuk dan mekanisme pendanaan PTN Badan Hukum. Selanjutnya pada tahun 2015 untuk melaksanakan ketentuan Pasal 18 ayat (3) Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015, Menteri Keuangan menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 100 Tahun 2020 tentang Tata Cara Penyediaan, Pencairan, dan Pertanggungjawaban Pemberian Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum.

b. Layanan PTN Badan Hukum

PTN BH sebagai perguruan tinggi negeri yang didirikan oleh pemerintah yang berstatus sebagai badan hukum publik yang otonom memiliki kewajiban untuk menjalankan mandat Tridharma, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. PTN badan hukum adalah *flagship* perguruan tinggi di tanah air dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi yang berkualitas. Oleh karena itu IPB sebagai PTN badan hukum dituntut untuk menyelenggarakan mandat tridharma yang bermutu tinggi, menyediakan akses pendidikan bermutu tinggi dan terjangkau bagi masyarakat, menyelenggarakan tata kelola PTN yang andal dan akuntabel, serta menjadi perguruan tinggi kelas dunia. Kegiatan dan layanan tersebut terefleksikan di dalam visi dan misi IPB dan program-program yang diturunkan dalam visi dan misi tersebut.

1.2. Visi dan Misi IPB

a. Visi dan Misi IPB 2024-2028

Visi IPB 2024-2028, yaitu "Menjadi perguruan tinggi inovatif dan resilien untuk kemajuan bangsa yang berkelanjutan dalam membangun *techno-socio entrepreneurial university* yang unggul di tingkat global pada bidang pertanian, kelautan, dan biosains tropika".

Visi tersebut diimplementasikan ke dalam misi IPB untuk periode tahun 2024-2028 IPB:

1. Menyiapkan insan terdidik yang unggul, profesional, dan berkarakter kewirausahaan di bidang pertanian, kelautan, dan biosains tropika;
2. Memelopori pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang unggul di bidang pertanian, kelautan, dan biosains tropika untuk kemajuan bangsa;
3. Mentransformasikan ilmu pengetahuan, teknologi, serta seni dan budaya unggul IPB untuk pencerahan, kemaslahatan, dan peningkatan kualitas kehidupan secara berkelanjutan.

b. Gambaran Kondisi IPB di Masa Mendatang

Gambaran kondisi IPB di masa mendatang dijabarkan melalui visi menjadi *techno-socio-entrepreneurial university* yang terdepan dalam memperkokoh martabat bangsa melalui pendidikan tinggi unggul pada tingkat global di bidang pertanian, kelautan, dan biosains tropika. Pencapaian visi IPB dimasa mendatang dituangkan dalam Rencana Jangka Panjang IPB tahun 2045 yang dipengaruhi oleh faktor pendorong internal dan eksternal.

Faktor pendorong internal yang sangat dipertimbangkan dalam merencanakan IPB di masa mendatang adalah berbagai keunggulan di bidang keilmuan, budaya

akademik, atmosfer akademik, budaya kerja, potensi inovasi, *network*, dan mandat, yang dimiliki oleh IPB serta terbukanya peluang untuk IPB berkembang pesat sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perubahan lingkungan strategis sebagai dampak globalisasi. Dengan mempertimbangkan perubahan faktor pendorong internal dan eksternal, IPB di masa mendatang dirancang untuk menjadi *techno-socio-entrepreneurial university* dengan tahapan pengembangan sebagai berikut:

1. Penguatan *Research based University*. Fokus pengembangan IPB pada periode ini adalah penguatan *research based university* melalui penguatan budaya riset, peningkatan kinerja riset dan penguatan relevansi yang melahirkan inovasi yang telah diakui reputasinya serta pengembangan inovasi dan bisnis dengan dukungan kuat dari sistem manajemen riset, sarana prasarana pendidikan dan penelitian, pendanaan, sistem informasi manajemen, sistem insentif untuk publikasi, serta manajemen inovasi dan kekayaan intelektual.
2. Pemantapan *Research based University* dan Inisiasi *Techno-Socio-Entrepreneurial University*. Fokus pengembangan dilakukan melalui pemantapan *research based university* melalui penguatan budaya riset dan inovasi serta penerapan pendekatan komprehensif aspek teknologi, sosial, dan kewirausahaan melalui penguatan keterkaitan antar bidang Tridharma Perguruan Tinggi maupun pengembangan inovasi dan bisnis yang diarahkan untuk membentuk budaya *techno-socio-entrepreneur*.
3. Penguatan *Techno-Socio-Entrepreneurial University*. Fokus pengembangan dilakukan melalui penguatan sistem manajemen *techno-socio-entrepreneurial university* terintegrasi yang mampu secara efektif dan efisien mengelola aset pengetahuan, agenda riset, inovasi dan kekayaan intelektual, talenta dan kinerja SDM, pembinaan kewirausahaan, komersialisasi inovasi, inkubator teknologi dan bisnis, perencanaan dan program, serta pendanaan termasuk dana lestari, untuk meningkatkan secara tajam kinerja institusi.
4. Pendalaman *Techno-Socio-Entrepreneurial University*. Fokus pengembangan dilakukan melalui pendalaman substansi dan peningkatan fungsi *techno-socio-entrepreneurial university* dalam pengembangan ilmu, pengembangan modal intelektual, penumbuhan gagasan kreatif, peningkatan jumlah dan mutu inovasi secara progresif, pengembangan bisnis berbasis pengetahuan, peningkatan kompatibilitas, dan sinergi riset dasar dan terapan, untuk mendukung perekonomian nasional yang berbasis pengetahuan.
5. Pemantapan *Techno-Socio-Entrepreneurial University*. Fokus pengembangan dilakukan melalui pemantapan *techno-socio-entrepreneurial university* melalui optimalisasi sistem manajemen sehingga institusi mampu melaksanakan fungsinya sehingga IPB menjadi *highly impactful techno-socio-entrepreneurial university* yang ikut mencerdaskan kehidupan bangsa dalam memperkokoh

martabat bangsa melalui pendidikan tinggi unggul pada tingkat global di bidang pertanian, kelautan, dan biosains tropika.

c. Upaya yang dilakukan IPB untuk mencapai Visi dan Misi

Upaya yang dilakukan IPB untuk mencapai visi dan misinya dijabarkan dalam tujuan renstra IPB, strategi pengembangan IPB, skema pentahapan dalam tema kerja rentra IPB, dan penjabaran program-program melalui 10 program pengembangan IPB.

Tujuan IPB

1. Menghasilkan *future fit-in graduates/learners*, yaitu *techno-socio preneur* unggul yang memiliki akhlak mulia, pola pikir tumbuh, nasionalisme tinggi, *skillset* masa depan dengan agilitas pola pikir, profesional, berwawasan global, komitmen keberlanjutan, serta mampu menjadi pemimpin perubahan;
2. Menghasilkan riset dan inovasi unggul yang berdampak pada kualitas kehidupan berkelanjutan;
3. Menjadikan IPB sebagai penentu visi keilmuan (*science vision*) di bidang pertanian, kelautan, biosains tropika dan biomedis di tingkat nasional dan global;
4. Menjadikan IPB sebagai perguruan tinggi yang selalu proaktif membangun resiliensi masyarakat dan penentu arah kebijakan nasional; dan
5. Menjadikan IPB sebagai pelopor sistem manajemen pendidikan tinggi yang *resilien dan transformatif*.

Strategi pengembangan IPB 2024-2028 yaitu:

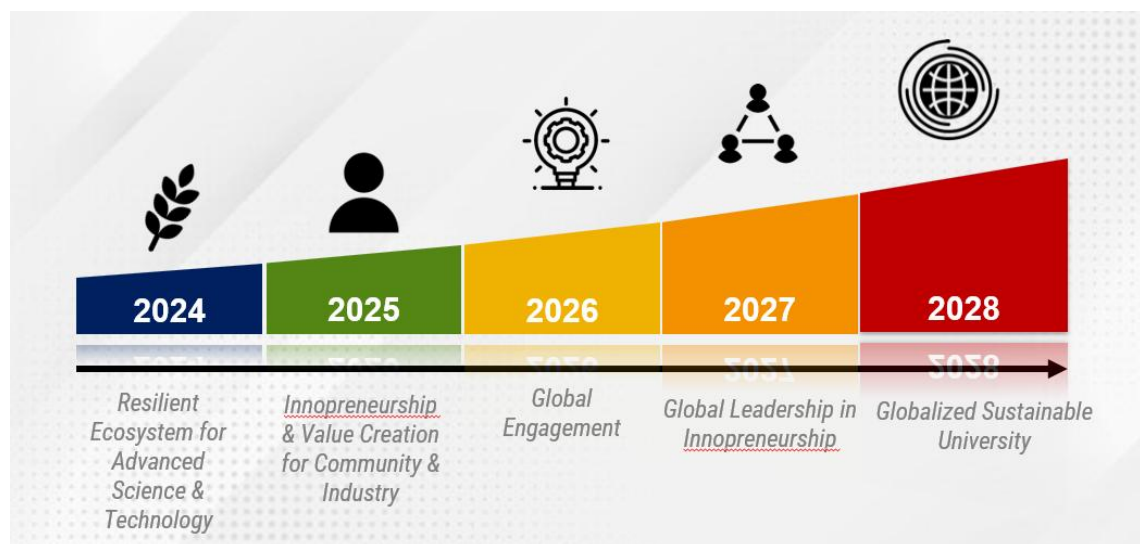
1. Meneguhkan IPB sebagai *anchor academic excellence* yang menghasilkan lulusan *techno-sociopreneur* unggul berkarakter.
2. Mengkonstruksi ekosistem inovasi yang adaptif terhadap transformasi *digital society*.
3. Mengkapitalisasi capaian saat ini untuk memperkuat peran IPB sebagai *strategic alliance* dalam pembangunan daerah dan nasional.
4. Membangun semangat maju bersama dan transformasi kultur *excellence* dengan memperkuat *engagement* civitas akademika IPB dalam kerangka reformasi birokrasi dengan prinsip *learning organization*.
5. Menjembatani dan berperan aktif dalam membangun konektivitas lokal, nasional, dan global.

Skenario pelaksanaan misi IPB Periode 2024-2028 terdiri atas 5 tahapan sebagai berikut:

1. ***Resilient Ecosystem for Advanced Science and Technology (2024)***, terbentuknya organisasi transformatif yang tangguh terhadap guncangan perubahan yang cepat dan tak terduga untuk pengembangan *Advanced Science and Technology*.

2. ***Innpreneurship and Value Creation for Community and Industry (2025)***, meningkatnya kapasitas *innpreneurship* untuk menghasilkan inovasi baru yang bermanfaat untuk masyarakat dan industri.
3. ***Global Engagement (2026)***, terbentuknya kerja sama dengan jejaring yang luas, kuat dengan komitmen yang tinggi sehingga memberikan *impact global*.
4. ***Global Leadership In Innpreneurship (2027)***, IPB mengambil peran dan kepeloporan pada level Asia dan global dalam pengembangan *innpreneurship*.
5. ***Globalized Sustainable University (2028)***, terciptanya perguruan tinggi berkelas internasional yang berkelanjutan untuk pencapaian SDGs global.

Gambaran skema pentahapan dan tema kerja periode 2024-2028 dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Skema pentahapan dan tema kerja periode 2024-2028

Program-Program IPB

1. Pendidikan: *Transdisciplinary learning for a lifetime of career Education*

- a. Pendidikan *Accessible* dan *Inklusif*: peningkatan *student body*, perluasan akses bagi semua golongan dalam rangka mewujudkan peningkatan angka partisipasi kasar (APK) pendidikan tinggi.
- b. Pendidikan *Transdisiplin*: penguatan divisi dan pengembangan program studi, fakultas, sekolah baru untuk penguatan *advanced science and technology* secara *transdisiplin*.
- c. Pendidikan *Berkualitas*: Penguatan kualitas pendidikan dengan penguatan elemen pendidikan karakter, pola pikir tumbuh (*growth mindset and future practice*), *future skillset*, *healthy-lifestyle*, dan *sustainability mindset* pada

kurikulum baru untuk membangun lulusan yang adaptif dan pembelajar tangguh.

- d. Pendidikan Inovatif: Penguatan ekosistem pendidikan yang inovatif dan resilien melalui penguatan *innovative and flexible learning*, *Massive Open Online Courses*, *Future Microcredentials* and *Executive Education*, peningkatan kualitas *intake* mahasiswa baru dan skema baru jalur masuk IPB, Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL), penguatan sistem penjaminan mutu K2020 dan pemenuhan akreditasi nasional/internasional.
- e. Pendidikan Terintegrasi: Penguatan konektivitas pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PPM) sebagai wahana pembelajaran di luar kampus selaras dengan kebijakan MBKM (multi-kanal and multi-aktivitas) dalam rancangan kurikulum K2020 yang terintegrasi dan pembelajaran yang *immersive*.
- f. Pendidikan Mendunia: Internasionalisasi pendidikan (*inbound-outbound mobility*, *Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA)*) melalui pemantapan kelas dan program studi dalam skema kerjasama internasional unggul, serta inisiasi pengembangan kampus internasional.

2. Riset: *Collaborative Research Ecosystems toward Techno-Socio Preneurial University*

- a. Riset Maju: Penguatan riset dasar, riset maju (*advanced research*), dan implementasi peta jalan riset agromaritim 4.0 dan biosains dengan basis keilmuan transdisiplin serta mendukung pencapaian SDGs.
- b. Riset Berdayaguna: Peningkatan daya guna riset melalui *knowledge management system* untuk pengayaan akademik, pengembangan masyarakat, kebijakan strategis nasional, inovasi dan bisnis, serta peningkatan publikasi dan jurnal bereputasi.
- c. Riset Berkualitas: Penguatan ekosistem riset dengan penyempurnaan infrastruktur (*advanced lab*), kualitas peneliti, sistem insentif, tata kelola laboratorium berbasis *resources sharing*, dan kelembagaan guna peningkatan kualitas riset.
- d. Riset Kolaboratif: Peningkatan kuantitas dan kualitas konsorsium riset nasional dan internasional yang berdampak pada inovasi, pengembangan keilmuan baru, kapasitas peneliti, dan publikasi.
- e. Riset Mendunia; Pengembangan lembaga riset internasional, penguatan pusat studi berbasis klaster, dan perluasan program *post-doc* dalam rangka perintisan upaya pencapaian *Nobel Prize*.

3. Pengabdian pada Masyarakat (PPM): *IPB Presence for Navigating Society for Socio Economic Resilience and SDGs*

- a. Abdimas Berdaya: Perluasan “IPB Mengabdi” dan peningkatan kualitas layanan hilirisasi inovasi kepada masyarakat.
- b. Abdimas 4.0: Percepatan transformasi Agromaritim 4.0 di perdesaan secara kolaboratif dengan alumni dan multipihak.
- c. Abdimas Nusantara: Perluasan pusat-pusat pembelajaran agro-maritim di pedesaan pelosok nusantara.
- d. Abdimas Mendunia: Pengembangan jejaring kolaborasi desa-desa Asia sebagai internasionalisasi Abdimas.
- e. Abdimas Kolaboratif: Penguatan jejaring alumni, kolaborasi antar perguruan tinggi, dan multipihak dalam pencapaian SDGs.

4. Pengembangan Inovasi dan Bisnis: *Strengthening Science Techno Park and Innovation Driven Business Development*

- a. STP Resilien: Penguatan kelembagaan *Science Techno Park* IPB untuk pengelolaan kekayaan intelektual, kemitraan industri, *teaching industry*, dan inkubator bisnis yang tangguh serta revitalisasi BLST.
- b. STP Kolaboratif: Peningkatan *industrial engagement* dan efektivitas *business matching* untuk inovasi prospektif.
- c. STP Tumbuh: Penguatan IPB *Innovation Valley* sebagai sentra hilirisasi inovasi dan *innovation-based business model*.
- d. STP Unggul: Penguatan *talent-pool* dan *alumni engagement* untuk melahirkan *startup* unggul melalui *Startup Center*.
- e. STP Mendunia: Pengembangan ekosistem inovasi dan bisnis yang mendunia, seperti *halal center* kelas dunia baik untuk inovasi material baru, layanan uji dan sertifikasi, *capacity building*, serta inkubator halal untuk UMKM.

5. Organisasi: *Smart, Agile, and Resilient Organization and Good Governance*

- a. Organisasi Akuntabel: Penguatan *smart audit system* untuk peningkatan akuntabilitas institusi dan pencapaian reformasi birokrasi.
- b. Organisasi Tangguh: Penguatan sistem pintar manajemen risiko agar semakin antisipatif terhadap guncangan krisis; Penguatan tatakelola (*governance*), *resilience*, *control*, *compliance* dan *sustainability (RCCS)*
- c. Organisasi Berkualitas: Penguatan sistem penjaminan mutu dan layanan hukum secara prima berbasis teknologi digital.
- d. Organisasi Pintar: Penguatan sistem administrasi pintar, layanan prima dan sistem perencanaan terintegrasi berbasis digital.
- e. Organisasi Kolaboratif: Penguatan jejaring dan manajemen kerjasama nasional/internasional yang *impactful*.

6. Sumberdaya Manusia: *Innovative and Savvy Human Resource in Digital World*

- a. SDM Profesional: Penataan SDM untuk efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan Tridharma dan kebutuhan pengembangan organisasi, serta rekrutmen talent potensial melalui sistem *merit* yang profesional dan unggul, sesuai dengan *Manpower planning*.
- b. SDM Sejahtera: Peningkatan kesejahteraan dan ekosistem kerja yang mendukung kesehatan mental dan *work-life balance* bagi dosen dan tenaga kependidikan.
- c. SDM Bertalenta: Pengembangan *talent center* untuk penguatan *leadership, reskilling and upskilling*, literasi baru, dan sertifikasi kompetensi dosen dan tendik yang adaptif dengan lingkungan strategis baru.
- d. SDM Berkinerja: Penyempurnaan sistem administrasi modern, promosi, dan pengembangan karir fungsional dan struktural yang mendorong kinerja unggul.
- e. SDM Inovatif: Pengembangan budaya kerja yang mendorong semangat tumbuh dan maju bersama, inovasi berkelanjutan, serta memperkuat kohesivitas dan *engagement* dosen dan tenaga kependidikan.

7. Infrastruktur: *Sustainable, Safe and Smart Infrastructure*

- a. Infrastruktur berkelanjutan: Penyempurnaan implementasi *sustainable campus* melalui perbaikan sistem transportasi, *zero waste management*, bangunan ramah lingkungan, efisiensi listrik dan air, dan konversi energi baru/terbarukan berdasarkan *road map net zero transitions campus*.
- b. Infrastruktur Tumbuh: Pembangunan *Smart Campus* IPB Tahap ke-3 dan inisiasi Dramaga *University Town*.
- c. Infrastruktur Unggul: Penyempurnaan infrastruktur pendidikan (*smart class room*) dan riset berstandar internasional.
- d. Infrastruktur Akuntabel: Peningkatan mutu pengelolaan aset yang mencakup inventarisasi, *data base*, penghapusan, pengamanan, pengembangan sistem, perizinan bangunan, pembuatan peraturan dan SOP.
- e. Infrastruktur Aman dan *Healthy*: Penguatan profesionalitas sistem keamanan, kenyamanan kampus, dan ramah penyandang disabilitas, manajemen risiko laboratorium, mitigasi bahaya kebakaran dan bencana alam.

8. Keuangan: *Financial Soundness and Good University Governance*

- a. Fin-Beragam: Diversifikasi sumber pendanaan alternatif Non-UKT dan Non DIPA, melalui kerjasama, *international fund raising*, pemanfaatan aset IPB, CSR, dan optimalisasi pengelolaan *endowment fund*, IPB Pay, dan dana wakaf.
- b. Fin-Efisien: Penguatan sistem keuangan yang terintegrasi dan efisien, sistem keuangan terintegrasi dengan aset, kerjasama, dan bisnis.
- c. Fin-Akuntabel: Penguatan akuntabilitas perencanaan penganggaran, pemanfaatan, pelaporan, dan pengawasan dana.
- d. Fin-Prima: Akselerasi sistem manajemen dan layanan keuangan prima untuk kelancaran program kerja unit.
- e. Fin-Standar: Pengembangan Sistem dan Implementasi Kebijakan Akuntansi sesuai standar nasional dan global.

9. Teknologi Informasi dan Komunikasi: *Secure and Resilient ICT System*

- a. TIK *Resilien*: Peningkatan keterandalan sistem informasi dan ketangguhan *cyber security*, pemutakhiran layanan IPB *mobile* yang adaptif terhadap kultur digital, serta implementasi *internet of things* untuk kehidupan kampus, dan manajemen risiko pengelolaan IT.
- b. TIK *Top*: Pendayagunaan IPB *Mega Dashboard and Analytics* dan IPB *Agro-maritime Big Data Services*.
- c. TIK Bereputasi: Intensifikasi dan kapitalisasi reputasi dan penyempurnaan *rebranding* IPB, *brand-communication*, serta pengelolaan keterbukaan informasi publik.
- d. TIK *Intelligent*: Pengembangan dan penerapan kecerdasan buatan (*artificial intelligence*) serta pembelajaran mesin (*machine learning*) serta pengembangan *business intelligent unit* untuk efektivitas strategi promosi dan komunikasi publik IPB.
- e. TIK *Book*: Transformasi *digital library* sebagai pusat *knowledge management system* dan arsip *modern* melalui penyediaan koleksi yang unik, beragam, dan terjangkau.
- f. TIK Open GLAM: Sebagai pusat *knowledge resources management* pada Gallery, Library, Archive, dan Museum yang terbuka, inklusi, dan terkoneksi.

10. Kemahasiswaan dan Alumni: *Future Fit-in Resilient Leader with Techno-Sociopreneurship*

- a. Mahasiswa Bertalenta: Penguatan *mindset*, karakter dan *skill set* (*reskilling and upskilling*) untuk kepemimpinan dan talenta unggul mahasiswa/alumni muda menghadapi *future of career work* berbasis *talent mapping*, *tracer* dan *user study*.
- b. Mahasiswa Berprestasi: Integrasi *healthy lifestyle* dan peningkatan kualitas pembinaan kemahasiswaan untuk mendukung prestasi internasional berdasarkan minat, bakat, dan penalaran.
- c. Mahasiswa Berjejaring: Pengembangan organisasi kemahasiswaan yang adaptif, modern dan kolaboratif dengan penguatan jejaring alumni dan multi pihak baik nasional dan global, serta penataan *student center* yang prima.
- d. Mahasiswa Berwirausaha: Pengembangan program *techno-socio-preneurship* dan kolaborasi alumni sebagai bentuk *experiential learning* untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas lulusan berwirausaha.
- e. Mahasiswa Berdaya: Perluasan akses beasiswa, jaminan kesehatan serta peningkatan kualitas layanan kesehatan mental/konseling untuk mendukung sukses pembelajaran.

BAB II

RENCANA KINERJA PTN BADAN HUKUM INSTITUT PERTANIAN BOGOR

2.1. Gambaran Kondisi PTN Badan Hukum IPB

a. Kondisi Internal PTN Badan Hukum IPB

Kondisi Keuangan

IPB sebagai Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum telah menegaskan komitmennya dalam memperkuat tata kelola keuangan dan bisnis. Transformasi besar dilakukan melalui pengembangan sistem keuangan terintegrasi bernama *Integrated Planning, Accounting and Asset Management (IPLAN)* yang berbasis *Single Sign On*. Sistem ini menghubungkan seluruh proses mulai dari perencanaan anggaran, pengajuan dana, kerjasama, pertanggungjawaban, hingga pelaporan keuangan. Akuntabilitas keuangan semakin diperkuat dengan Surat Edaran tahun 2024 yang mewajibkan pencatatan berbasis akrual di seluruh unit kerja, termasuk kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat. Mekanisme pertanggungjawaban dilakukan baik berbasis proses maupun output, dengan Kantor Audit Internal berperan sebagai pengawas utama. Konsistensi tata kelola ini tercermin dari opini Wajar Tanpa Pengecualian yang terus diperoleh sejak 2008, termasuk audit oleh PricewaterhouseCoopers sejak 2021, menegaskan kredibilitas IPB di mata publik.

Selain penguatan keuangan, IPB membangun ekosistem bisnis terintegrasi berbasis *customer centricity* yang menghubungkan perencanaan investasi, produksi, hingga retail. Ekosistem ini mencakup sinergi Botani Mart, Think Fresh, Digdaya Farm, dan Distribution Center dalam rantai produksi dan distribusi, serta pengembangan Merchant IPB yang melibatkan mahasiswa dan alumni dalam produksi *merchandise*, *apparel*, dan *ecommerce*. Pemanfaatan aset dilakukan melalui siklus perencanaan, perhitungan, dan penjualan untuk memastikan efisiensi dan keberlanjutan. Keseluruhan capaian ini menunjukkan bahwa IPB tidak hanya berhasil menjaga kesehatan finansial melalui sistem keuangan modern, akuntabilitas berbasis akrual, dan konsistensi opini WTP, tetapi juga memperkuat posisi sebagai perguruan tinggi berdaya saing global dengan ekosistem bisnis yang terintegrasi, berorientasi pada kualitas, dan memberikan dampak ekonomi yang signifikan.

Pada tahun 2025, realisasi penerimaan IPB mencapai lebih dari 1,9 triliun rupiah, bersumber dari dana APBN dan non APBN. Dana non APBN berasal dari SPP dan kerjasama dengan berbagai pihak dalam lingkup tridharma, serta kegiatan pembangkitan pendapatan lainnya. Sebagai hasil pengelolaan keuangan yang semakin baik dan dapat dipertanggungjawabkan, pada tahun 2025 IPB memiliki dana abadi mencapai lebih dari

350 milyar rupiah. Dengan dukungan kondisi keuangan IPB saat ini, IPB dapat terus memperbaiki kualitas layanannya dalam penyelenggaraan tridharma dan memperbaiki insentif sebagai *rewards* atas kinerja SDM IPB.

Kondisi layanan

Transformasi pendidikan dan pengembangan teknologi pembelajaran di IPB dilakukan sebagai upaya strategis merespons tantangan disrupsi pendidikan yang sangat cepat. Sistem pembelajaran IPB mengutamakan kurikulum fleksibel, pembelajaran personal, pengalaman langsung dengan mitra, pengembangan berpikir kritis, dan kolaborasi interdisipliner. Upaya transformasi ini didukung dengan pengembangan sistem administrasi pendidikan yang akurat, transparan dan *reliable*. IPB terus mengembangkan sistem penerimaan mahasiswa baru melalui beragam jalur masuk sesuai ketentuan pemerintah dan menjamin seluas-luasnya akses bagi talenta berbakat sesuai komitmen IPB menjaga inklusivitas pendidikan. IPB menyelenggarakan program sarjana terapan, sarjana, magister, doktoral dan profesi dengan total *student body* lebih dari 38 ribu mahasiswa. IPB menerima lebih dari 11 ribu mahasiswa baru pada seluruh jenjang melalui beragam jalur masuk.

IPB membentuk Layanan Terpadu Integrated Service Center (ISC). Pengelolaan ruang layanan publik yang terintegrasi menjadi kebutuhan penting bagi IPB. Untuk itu pengelolaan ISC baik secara tatap muka maupun melalui aplikasi berbasis web di laman helpcenter.ipb.ac.id, dan melalui berbagai saluran komunikasi (Email, Whatsapp, Website, Laporan!, Telegram) menjadi bagian penting dalam melaksanakan tugas dan fungsi pelayanan informasi publik yang terintegrasi.

Layanan digital bagi sivitas akademika mencakup akun resmi IPB dengan integrasi Google Workspace, Microsoft 365, dan Zoom Premium. Hingga 2025 tercatat 33.304 akun aktif, dengan 28.125 lisensi Google, 41.000 lisensi Microsoft, dan 31.000 akun Zoom Premium. Smart Classroom juga mulai diterapkan dengan 26 set perangkat di Common Classroom, serta ruang kolaborasi di perpustakaan. Pengembangan sistem informasi terintegrasi meningkat empat kali lipat dalam delapan tahun, mencapai 123 aplikasi pada 2025 yang melayani seluruh aspek operasional kampus. Perpustakaan IPB mengalami lonjakan pengunjung, rata-rata 853 orang per hari pada 2025, naik 32 persen dari tahun sebelumnya.

IPB berkomitmen menjadikan seluruh program pendidikan internasional inklusif; sebagai bentuk kontribusi atas pencapaian *Sustainable Development Goals* SDG#4, yaitu "*quality education: ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all*". Dalam mencapai inklusivitas tersebut, IPB menyediakan beragam bentuk layanan bagi mahasiswa IPB; antara lain: penyebaran informasi tentang kegiatan outbound melalui beragam kanal informasi; penyediaan *travel grant*; *predeparture briefing*; dukungan administrasi pra dan pasca keberangkatan; pembuatan paspor gratis bagi mahasiswa yang *eligible* dan fasilitasi pembuatan paspor (berbayar) di kampus untuk mahasiswa, dosen, dan tendik IPB.

Membuka seluas-luasnya akses informasi tentang kesempatan outbound adalah hal yang dilakukan IPB untuk mewujudkan inklusivitas. Akses terhadap informasi seringkali menjadi privilege yang tidak dimiliki semua kalangan. Untuk itu, IPB menyediakan kanal informasi melalui media sosial Instagram (@ied_IPB dan @ico_ipb), website (<https://global.ipb.ac.id>), grup-grup chat, kanal informasi di student portal, dan kanal persuratan resmi dengan harapan dapat menjangkau seluruh mahasiswa IPB.

Dalam hal layanan untuk peningkatan luaran dosen dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat telah dilakukan, berbagai program antara lain: program pelatihan dan *workshop* publikasi ilmiah; Layanan Rumah Publikasi, khususnya *language editing* untuk naskah-naskah yang telah *under-review* di jurnal Q1-Q3; distribusi data hasil analisa capaian publikasi divisi beserta Sertifikat Penghargaan capaian Top 20 untuk meningkatkan gairah penulisan sivitas IPB. Selain itu dilakukan pendampingan akreditasi dan Re-akreditasi jurnal, pendampingan internasionalisasi jurnal serta pemberian Bantuan *Article Processing Charge (APC) Top Journal*.

Laboratorium Riset Unggulan (LRU) IPB merupakan salah satu layanan yang senantiasa berusaha memberikan pelayanan terbaik kepada sivitas IPB maupun mitra dengan menyediakan peralatan laboratorium yang bernilai dan berkemampuan tinggi. Pengguna LRU terdiri dari civitas akademika IPB, baik dosen, mahasiswa S1, S2, maupun S3, serta mitra dari luar IPB. Hampir seluruh fakultas dan sekolah di IPB telah tercatat menggunakan fasilitas laboratorium di LRU.

IPB menyediakan beberapa layanan kesehatan seperti Poli Umum, Poli Gigi, Poli Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), Poli Gizi, Laboratorium, Farmasi dan Unit Gawat Darurat (UGD) yang beroperasi dari hari Senin hingga Sabtu. Selain layanan yang telah beroperasi secara rutin, IPB juga melaksanakan Program Kampus Sehat, antara lain Medical Check Up (MCU), Pos pembinaan terpadu (Posbindu), Program Pemberantasan TB Paru, Vaksinasi, Program Pengelolaan Penyakit Kronis (PROLANIS), Program peningkatan Gizi dan Kesiapsiagaan keluarga (PGK2), Skrining Penyakit Tidak Menular (PTM) yg meliputi skrining diabetes melitus (DM), hipertensi (HT) dan kesehatan mental, serta Gerakan Orang Tua Asuh (OTAS).

Indikator Kinerja Utama IPB

Indikator Kinerja Utama IPB merupakan indikator pada Perjanjian Kinerja antara Rektor IPB dengan Kemendikristek, terdiri dari 8 IKU PTN serta 3 indikator non IKU yaitu nilai akuntabilitas kinerja (SAKIP), nilai kinerja anggaran (NKA) dan zona integritas (Tabel 5).

Tabel 5. Indikator kinerja utama IPB

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama
1.	[S1] Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi.
2	[S2] Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi
		[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/pemerintah per jumlah dosen.
3.	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi.
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Diktisainstek	[IKU 4.1] Predikat SAKIP Satker
		[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker
		[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Indikator Kinerja Internal IPB

Indikator kinerja utama IPB mengacu kepada Rencana Strategis IPB tahun 2024-2028 yang di dalamnya sudah mengadopsi 8 IKU PTN Kemendiktisainstek dan indikator tambahan yang mendukung sasaran (Tabel 6).

Tabel 6. Sasaran strategis dan indikator kinerja utama IPB

No.	Sasaran	Indikator kinerja Utama
1.	Dihasilkannya <i>future fit-in graduates/learners</i> , yaitu <i>techno-socio preneur</i> unggul yang memiliki akhlak mulia, pola pikir tumbuh, nasionalisme tinggi, skillset masa depan dengan agilitas pola pikir, profesional, berwawasan global, komitmen keberlanjutan, serta mampu menjadi pemimpin perubahan	Persentase lulusan yang melanjutkan studi, mendapatkan pekerjaan atau menjadi wiraswasta dengan penghasilan cukup [IKU-1]
		Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional [IKU-2]
		Jumlah mahasiswa yang memperoleh prestasi pada kejuaraan tingkat nasional dan internasional [IKU-2]
		Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis <i>project</i> (<i>team-based project</i>) sebagai bagian dari bobot evaluasi [IKU-7].
2.	Riset dan inovasi unggul yang berdampak pada kualitas kehidupan berkelanjutan	Jumlah inovasi yang dikomersialkan [IKU-5]
3.	IPB sebagai penentu visi keilmuan (<i>science vision</i>) di bidang pertanian, kelautan, biosains tropika dan biomedis di tingkat nasional dan global	Peringkat QS World University Ranking by Subject (Agriculture and Forestry);
		Jumlah publikasi internasional terindeks Scopus per dosen [IKU-5];
		Jumlah publikasi internasional terindeks global non Scopus per dosen [IKU-5];
		Jumlah publikasi nasional terindeks SINTA per dosen
		Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir [IKU-3]
		Persentase dosen tetap berkualifikasi Akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi atau berasal dari kalangan praktisi [IKU-4]

No.	Sasaran	Indikator kinerja Utama
4.	IPB sebagai perguruan tinggi yang selalu proaktif membangun resiliensi masyarakat dan penentu arah kebijakan nasional.	Jumlah karya pengabdian/naskah kebijakan yang mendapat rekognisi internasional, dimanfaatkan oleh masyarakat atau pemerintah [IKU-5]
		Persentase prodi S1 dan D4/D3/D2 yg melaksanakan kerja sama dengan mitra [IKU-6]
5.	IPB sebagai pelopor sistem manajemen pendidikan tinggi yang resilien dan transformatif	Jumlah prodi terakreditasi internasional [IKU-8].
		Opini BPK atas laporan keuangan

Kondisi Sarana Prasarana

IPB telah menunjukkan komitmen kuat dalam pengelolaan prasarana dan sarana untuk mendukung pendidikan, riset, serta layanan sivitas akademika. Aset lahan yang dimiliki mencapai lebih dari 700 Ha. Rekapitulasi aset menunjukkan peningkatan signifikan. Efisiensi energi juga menjadi perhatian, dengan tagihan listrik menurun dari tahun lalu. Pengembangan sistem manajemen informasi mencakup reservasi ruangan, kendaraan, listrik, air, serta pengolahan sampah, yang terintegrasi dengan inventarisasi asset berupa tanah, gedung, ruangan, hunian, hibah, dan kendaraan. Pembangunan infrastruktur antara lain Gedung Inkubator Bisnis Halal, *cold storage* ATP, gudang pakan, rumah modular, lapangan *mini soccer*, serta sejumlah *lift* dan *teaching lab*. Keseluruhan capaian ini menegaskan IPB sebagai kampus riset modern dengan ekosistem prasarana yang aman, tertib, efisien, dan berdaya saing global.

Kondisi Sumberdaya Manusia

Sumberdaya manusia IPB saat ini berjumlah 3.150 orang terdiri atas 1.392 dosen dan 1758 tenaga kependidikan; dengan status pegawai tetap 2.307 orang dan tidak tetap/kontrak 843 orang. Sebanyak 25,5% dosen IPB adalah guru besar, 20,4% lektor kepala, 28,2% lektor, 6,4% asisten ahli, dan 8,9% calon dosen. Sebagian besar Tendik berlatar belakang Pendidikan Tinggi (57,77%).

Dalam mengantisipasi peningkatan kebutuhan pegawai akibat penambahan jumlah mahasiswa dan laju pensiun pegawai, pada tahun 2025, IPB telah melaksanakan *manpower planning*. Hasilnya menunjukkan kebutuhan sumberdaya manusia untuk tingkat sekolah dan fakultas pada periode 2025 hingga 2029 ditetapkan sebesar 507 orang. Kompetensi pegawai IPB dibina sejak awal. Kegiatan *Onboarding Training* Pegawai IPB Tahun 2025 atau Pelatihan Dasar Pegawai diselenggarakan pada tanggal 11 Juli – 2

September 2025 secara luring dan daring. Onboarding Training Pegawai IPB Tahun 2025 diikuti oleh 139 orang peserta.

Layanan untuk mewujudkan *employee wellbeing*/kesejahteraan pegawai mencakup (1) Sistem Remunerasi IPB (SRI); (2) Asuransi kesehatan BPJS dan tambahan; (3) Asuransi tenaga kerja pada BPJS ketenagakerjaan untuk pegawai tetap non PNS dan kontrak IPB; (4) Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) bagi pegawai tetap non PNS; (5) Pelepasan dan Apresiasi Purnabakti Pegawai IPB.

b. Kondisi Eksternal PTN Badan Hukum IPB

Kondisi eksternal yang dihadapi perguruan tinggi ditandai dengan kombinasi disrupsi teknologi, tekanan ekonomi, dan ketatnya persaingan mutu. *Mismatch* kurikulum karena adanya revolusi industri 4.0 dan perkembangan AI memerlukan adanya penyesuaian pada kurikulum, perubahan kebijakan dan tata kelola, tantangan sosial dan infrastruktur serta internasionalisasi dan standar global juga menjadi kondisi eksternal lainnya yang perlu dihadapi. Analisis atas kondisi internal dan eksternal IPB dijabarkan pada Tabel 7.

Tabel 7. Analisis kondisi internal dan eksternal IPB

Faktor	Analisis kondisi internal	Analisis kondisi eksternal
Kekuatan	Sistem informasi terintegrasi, layanan tridharma optimal, kredibilitas akademik, riset, dan tata kelola yang baik.	• Bonus Demografi Indonesia • Dukungan Kebijakan Pemerintah • Kesadaran Masyarakat terhadap Pendidikan Berkualitas
Kelemahan	• Ketergantungan Tinggi pada Pendapatan Pendidikan, 76% pendapatan berasal dari pendidikan. Risiko jika terjadi penurunan mahasiswa atau kebijakan UKT. • Kegiatan penelitian yang belum berjalan optimal • Kebutuhan akan regenerasi dosen • Minat kewirausahaan di kalangan mahasiswa kurang optimal	• Dinamika regulasi nasional • Daya serap lulusan
Peluang	• Mengonversi kekuatan riset menjadi revenue besar, • Mengakselerasi internasionalisasi, • Menjadi usat unggulan Asia Tenggara. • Peluang pengembangan data science, agri-AI, smart farming.	Transformasi pendidikan diperlukan untuk menjaga relevansi dan adaptabilitas pendidikan di tengah disrupsi

Faktor	Analisis kondisi internal	Analisis kondisi eksternal
	- Potensi joint degree, global research hub, offshore campus. - Peluang program <i>microcredential & lifelong learning</i>	
Tantangan	- Reorientasi kurikulum, program studi, dan agenda riset sebagai upaya penyesuaian terhadap perkembangan keilmuan - Peningkatan kualitas <i>intake</i>	- Gelombang disrupsi <i>Generative AI</i> (Gen AI) telah meredefinisikan lanskap pendidikan tinggi global secara fundamental. - Perlu perluasan dampak nasional agar lebih merata - Penyesuaian institusi terhadap perkembangan teknologi digital

Isu-isu strategis

Isu-isu strategis didefinisikan sebagai kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) yang memenuhi satu atau beberapa kriteria sebagai berikut:

- Merupakan akar masalah atau penyebab dari munculnya isu-isu yang lain,
- Memiliki dampak yang meluas atau efek pengganda (*multiplier effects*) yang besar bagi pengembangan institusi,
- Memiliki daya ungkit (*leverage*) yang signifikan bagi pencapaian visi dan misi, dan
- Kemendesakan untuk segera ditangani sebelum isu tersebut mengeskalasi.

Identifikasi isu-isu strategis didapatkan melalui ekstraksi dari uraian-uraian yang telah disampaikan sebelumnya, mulai dari dinamika lingkungan eksternal, gambaran kondisi saat ini, capaian reputasi dan internasionalisasi, serta capaian IPB sebagai *research-based university (RBU) menuju techno-socio-entrepreneurial university*. Melalui penilaian pakar (*experts judgment*), didapatkan isu-isu strategis yang teridentifikasi memenuhi satu atau beberapa kriteria di atas.

Terdapat 10 isu strategis yang menjadi fokus IPB dalam penyusunan rencana dan target kinerja, yaitu:

- Kegiatan penelitian yang belum berjalan optimal.
- Peningkatan proporsi pembiayaan selain APBN.
- Peningkatan kualitas *intake*.
- Reorientasi kurikulum, program studi, dan agenda riset sebagai upaya penyesuaian terhadap perkembangan keilmuan.

5. Kebutuhan akan regenerasi dosen.
6. Penyediaan dan pemutakhiran sarana akademik yang lebih memadai.
7. Pengembangan sistem remunerasi yang memenuhi prinsip berkeadilan.
8. Pengembangan sistem apresiasi terhadap kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat khususnya yang berbentuk pendampingan dan pemberdayaan.
9. Peningkatan minat kewirausahaan di kalangan mahasiswa.
10. Penyesuaian institusi terhadap perkembangan teknologi digital.

Berdasarkan hasil identifikasi isu strategis tersebut, maka strategi pengembangan IPB pada 2024-2028 adalah sebagai berikut:

1. Meneguhkan IPB sebagai *anchor academic excellence* yang menghasilkan lulusan *techno-sociopreneur* unggul berkarakter.
2. Mengkonstruksi ekosistem inovasi yang adaptif terhadap transformasi *digital society*.
3. Mengkapitalisasi capaian saat ini untuk memperkuat peran IPB sebagai *strategic alliance* dalam pembangunan daerah dan nasional.
4. Membangun semangat maju bersama dan transformasi kultur *excellence* dengan memperkuat *engagement* civitas akademika IPB dalam kerangka reformasi birokrasi dengan prinsip *learning organization*.
5. Menjembatani dan berperan aktif dalam membangun konektivitas lokal, nasional, dan global.

c. Faktor yang mempengaruhi

1. Asumsi Makro

Dengan pengelolaan fiskal yang sehat, disertai dengan efektivitas transformasi ekonomi dan peningkatan kesejahteraan rakyat, maka pertumbuhan ekonomi tahun 2026 ditargetkan mencapai 5,4 persen atau lebih. Inflasi terkendali di level 2,5 persen. Suku bunga SBN di kisaran 6,9 persen. Nilai tukar berada di kisaran Rp16.500 per dolar. Tingkat pengangguran terbuka tahun 2026 ditargetkan terus turun ke tingkat 4,44 persen hingga 4,96 persen. Angka kemiskinan kita turunkan ke 6,5 persen hingga 7,5 persen. Rasio gini kita turunkan ke tingkat 0,377 sampai 0,38. Indeks Modal Manusia kita targetkan 0,57. Selain itu, indeks kesejahteraan petani dan penciptaan lapangan kerja formal ditargetkan meningkat (sumber : Pidato Presiden RI dalam rangka Penyampaian Keterangan Pemerintah RUU APBN 2026 dan Nota Keuangannya tgl 14 Agustus 2025).

Harga minyak mentah dunia pada tahun 2026 diproyeksikan mengalami tren penurunan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya akibat surplus pasokan global. Pemerintah Indonesia menggunakan angka proyeksi ini untuk menyusun anggaran negara. Kesepakatan RAPBN 2026: Kementerian ESDM dan Komisi XII DPR RI telah menyepakati asumsi *Indonesian Crude Price* (ICP) sebesar US\$ 70 per barel.

2. Asumsi Mikro

a. Kebijakan akuntansi sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku

Sejak Tahun 2020, kebijakan akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan IPB sebagai Perguruan Tinggi Berbadan Hukum (PTN-BH) mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan ISAK 35, yaitu sistem akuntansi untuk organisasi nirlaba berdasarkan Peraturan Rektor IPB Nomor 5/IT3/KU/2020 tentang Pedoman Akuntansi Keuangan IPB. Laporan keuangan tersebut dilakukan *review* oleh Kantor Audit Internal IPB (KMMAI-IPB) dan setelah itu dilakukan audit oleh auditor independen (Kantor Akuntan Publik/KAP) yang diseleksi oleh Komite Audit.

b. Pendanaan yang masih diterima dari pemerintah

Dana yang diterima IPB dari pemerintah dapat dibedakan ke dalam dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN/DIPA) yang merupakan APBN rutin belanja pegawai dan Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (BPPTN-BH) yang merupakan subsidi pemerintah.

Pembiayaan yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN/DIPA) khusus untuk pembiayaan belanja pegawai terdiri dari gaji pokok, tunjangan PNS, uang makan, sertifikasi dosen dan tunjangan kehormatan profesor, yang mekanisme pengelolaannya harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk keuangan Negara. Pembiayaan dilakukan mengacu pada: (1) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara; (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara; dan (3) Keputusan Presiden RI Nomor 42 Tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (4) Peraturan Presiden Nomor 52 Tahun 2010 tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Presiden Nomor 42 Tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, (5) Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, (6) Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.

Pembiayaan yang bersumber dari BPPTN-BH digunakan untuk mendukung pembiayaan operasional perguruan tinggi yang terkait langsung dengan penyelenggaraan pendidikan (Tridarma Perguruan Tinggi). Untuk pengelolaan keuangan yang bersumber dari BPPTN-BH dilakukan dengan mengacu pada: (1) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi; (2) Peraturan Pemerintah Nomor 26 tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan PTN BH; dan (3) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 139/PMK.02/2015 tentang Tata Cara Penyediaan Pencairan, dan Pertanggungjawaban Pemberian Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (BPPTN-BH).

c. Asumsi tarif

Penggunaan tarif di IPB mengacu pada Surat Keputusan Rektor IPB nomor 418 Tahun 2025 tentang Standar Biaya Institut Pertanian Bogor yang merupakan satuan biaya batas tertinggi dan satuan biaya estimasi yang digunakan di lingkungan Institut Pertanian Bogor.

d. Asumsi volume pelayanan

Pelayanan di IPB diberikan kepada civitas akademika yang meliputi mahasiswa, tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan (pegawai). Asumsi jumlah mahasiswa (*student body*) sebanyak 38.682 orang. Jumlah tenaga pendidik (dosen) terdiri dari PNS 1.184 orang dan non PNS 208 orang, sedangkan tenaga kependidikan terdiri dari PNS 809 orang dan non PNS 810 orang.

e. Pengembangan pelayanan

Pengembangan pelayanan yang saat ini dilakukan meliputi pelayanan SPP *multipayment* untuk memudahkan mahasiswa melakukan pembayaran biaya pendidikan pada berbagai bank mitra yang bekerjasama dengan IPB. Selain itu, untuk meningkatkan pelayanan internal, pengelolaan keuangan menggunakan sistem informasi keuangan terintegrasi dengan penganggaran.

2.2 Pencapaian Kinerja dan Target Kinerja

a. Capaian Kinerja Tahun 2025 dan Target Tahun 2026

Pada tahun 2025, terdapat sepuluh indikator yang diukur untuk melihat tingkat ketercapaian empat sasaran kerja Kementerian di bidang Pendidikan tinggi. Keempat sasaran ini adalah (1) meningkatkan kualitas lulusan Pendidikan tinggi; (2) meningkatnya kualitas dosen; (3) meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran, dan (4) Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi. Target capaian untuk setiap indikator ditetapkan secara *top-down* oleh Kementerian dengan mempertimbangkan rata-rata capaian kinerja PTN yang berada dalam kategori yang sama (PTNBH, PTNBLU, dan PTN Satker) pada tahun 2025 dan *gold standard* yang ditetapkan pemerintah. Tabel 8 menyajikan capaian IPB atas target perjanjian kinerja tahun 2025. Delapan target tercapai dan melampaui angka target yang ditetapkan, sementara dua target indikator tidak tercapai (IKU-1 dan IKU-2).

Tabel 8. Capaian kinerja tahun 2025

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi sd Desember 2025	Persentase capaian
1.	[S1] Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	80	64,1	80%
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi.	40	10,69	27%
2	[S2] Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	60	75	>100%
		[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	30	36,92	>100%
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.	1,5	3,7	>100%
3.	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah Kerjasama per program studi.	0,7	1,3	>100%
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.	50	65,19	>100%
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat	25	41	>100%

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi sd Desember 2025	Persentase capaian
		internasional yang diakui pemerintah.			
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Diktisainstek	[IKU 4.1] Predikat SAKIP Satker	A	A	100%
		[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker	93	87,5	94%
		[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	71,43	> 100%

Jumlah alumni IPB 2024 sebanyak 198.253 orang yang tersebar di seluruh Indonesia dan luar negeri. Dengan adanya *tracer study*, IPB berusaha untuk mengumpulkan data yang akurat mengenai kinerja lulusan mereka di dunia kerja dan usaha. Ini tidak hanya mencakup informasi mengenai kesesuaian kompetensi dengan kebutuhan industri, tetapi juga penilaian dari perusahaan-perusahaan yang menjadi pengguna lulusan IPB terhadap kualitas mereka. Pelaksanaan *tracer study* 2025 lulusan 2024 dengan target 90% dari total lulusan 6.089 dengan capaian *respon rate* sebesar 83%. Dari responden *tracer study*, sebanyak 3.431 lulusan (67%) dinyatakan telah memenuhi kriteria Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ditetapkan. Berdasarkan perhitungan rumus IKU-1, capaian kinerja IPB untuk lulusan tahun 2025 memperoleh skor sebesar 64.1%.

Capaian IKU-2 adalah 10,69 (27%). Sistem dan proses bisnis telah disesuaikan dengan proses pencatatan kegiatan dan penyetaraannya, untuk mengatasi kendala dalam proses penyetaraan terkait dengan kurikulum prodi, IPB membuat panduan MBKM. IPB juga terus mendorong mahasiswa untuk dapat mengikuti berbagai kompetisi, terutama *flagship* Kemendikbudristek. Melalui pengelolaan kegiatan MBKM yang lebih baik, diharapkan IPB dapat menghasilkan lulusan *powerfull agile learner* yang beradab, berilmu, profesional dan kompetitif, serta berkontribusi terhadap kesejahteraan kehidupan bangsa.

Tahun 2025 tercatat lebih dari 90% dosen IPB memenuhi kriteria IKU-3 yang ditetapkan. Capaian yang jauh melampaui *gold standard* dan capaian tahun lalu ini adalah dampak dari luasnya jejaring kerja IPB baik di dalam maupun di luar negeri. Selain itu, posisi IPB dalam pemeringkatan internasional yang semakin meningkat, dan secara tidak langsung membuka jalan bagi dosen-dosen IPB untuk berkarya di luar kampus pada lembaga-lembaga lain yang bereputasi baik. Melalui jejaring berbagai kerjasama internasional, dosen-dosen IPB dapat berkegiatan tridharma pada kampus QS100 *by subject*, sebagian besar lainnya menjadi praktisi di dunia industri melalui kemitraan yang telah terjalin sejak lama, berkegiatan tridharma terutama

penelitian dan pengabdian masyarakat di kampus lain di luar negeri, dan membina kegiatan kemahasiswaan yang meraih prestasi nasional dan internasional.

Program pengembangan SDM berupa pelaksanaan sertifikasi kompetensi/profesi dilaksanakan meliputi pelatihan dan sertifikasi internasional dan nasional. Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri (IKU-4) melebihi target yang telah ditetapkan yaitu 37%.

Capaian IPB untuk IKU 5 adalah setiap dosen minimal memiliki tiga keluaran yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen. Capaian ini mencakup jumlah artikel ilmiah terindeks scopus dan global, jumlah inovasi yang dikomersialkan, dan jumlah naskah kebijakan yang diadopsi oleh pemerintah/pemda per dosen. Capaian tersebut terus meningkat dari tahun ke tahun dengan berbagai strategi dan program peningkatan yang dilakukan.

Berbagai program peningkatan keluaran dosen dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat telah dilakukan antara lain: program pelatihan dan *workshop* publikasi ilmiah; Layanan Rumah Publikasi, khususnya *language editing* untuk naskah-naskah yang telah *under-review* di jurnal Q1-Q3; distribusi data hasil analisa capaian publikasi divisi beserta Sertifikat Penghargaan capaian Top 20 untuk meningkatkan gairah penulisan sivitas IPB. Selain itu dilakukan pendampingan akreditasi dan Re-akreditasi jurnal, pendampingan internasionalisasi jurnal serta pemberian Bantuan *Article Processing Charge (APC) Top Journal*.

Seluruh (100%) prodi S1 dan D3 yang ada di IPB telah melaksanakan dan membangun kerja sama dengan mitra, baik dengan instansi pemerintah maupun dengan swasta, baik kerja sama dalam bidang pendidikan maupun non pendidikan, terutama di dalam pengembangan kurikulum program studi sehingga sesuai dengan kebutuhan kerja sebagai tempat magang. Setiap program studi diproyeksikan memiliki 1-5 kerjasama mitra. Konsep *link and match* di IPB diterapkan dalam konteks pengintegrasian kegiatan pembelajaran, transfer pengetahuan dan teknologi, riset dan pengembangan, serta peningkatan daya saing sumber daya manusia. Tentunya hal ini juga diintegrasikan dengan pencapaian IKU Kemendiksbaintek, program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), program dana padanan (*matching fund*), dan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (*SDGs*).

IPB telah melaksanakan monitoring dan evaluasi implementasi struktur kurikulum 2020 multi-strata integrasi MBKM. Departemen telah memutakhirkan paket kurikulum program studi, termasuk melengkapi Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan bahan ajar yang relevan dalam sistem SIMAK IPB. Hal ini mencerminkan komitmen IPB terhadap penyempurnaan sistem pembelajaran berbasis *outcome* (OBE).

Dalam rangka mencapai visi untuk menjadi perguruan tinggi bertaraf internasional yang unggul di bidang pertanian, kelautan, dan biosains tropika, IPB mendorong dan memfasilitasi program studi untuk mengajukan akreditasi internasional ke lembaga yang sesuai. Sebagai pencapaian target IKU 8, tahun 2025 terdapat 21 program studi sarjana di IPB yang telah terakreditasi internasional oleh Lembaga akreditasi internasional yang diakui pemerintah (35%).

Terkait dengan akuntabilitas, berdasarkan hasil evaluasi AKIP IPB 2025 nilai predikat A meningkat dari skor 84,60 menjadi 85,75. dan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) tahun 2025 mencapai 87,5%. Meskipun tidak mencapai target yang ditentukan sebesar 93% namun capaiannya melebihi angka minimum yang harus dipenuhi yaitu 80%. IKU persentase fakultas yang membangun zona integritas merupakan upaya perwujudan dari komitmen bersama untuk pembangunan zona integritas, seluruh Fakultas dan Sekolah sudah melaksanakan penancangan Zona Integritas (ZI). Jumlah Fakultas/Sekolah yang sudah membentuk Tim ZI telah ditetapkan dalam SK Rektor adalah 9 Fakultas/Sekolah. Sementara itu 2 Fakultas/Sekolah masih ditetapkan melalui SK Dekan dan sedang proses untuk ditetapkan menjadi SK Rektor. Namun saat ini masih terdapat 3 fakultas/sekolah yang belum membentuk Tim ZI. Target kinerja layanan tahun 2026 dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Target kinerja layanan tahun 2026

No.	Sasaran	Indikator Kinerja Utama		Target 2026
1	Talenta	IKU 1	Angka Efisiensi Edukasi Perguruan Tinggi (AEE PT)	53,21
		IKU 2	Persentase lulusan pendidikan tinggi akademik dan vokasi yang langsung bekerja/melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya/ berwirausaha dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	60
		IKU 3	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 berkegiatan /meraih prestasi di luar program studi	30
		IKU 4	Persentase dosen PT yang mendapatkan rekognisi internasional	74,57
2a	Inovasi	IKU 5	Persentase luaran hasil kerjasama antara PT dan start-up/industri/lembaga	15
		IKU 6	Publikasi bereputasi internasional (Scopus/WoS)	
			a. Total publikasi bereputasi internasional	2.700
			b. Persentase publikasi Top Tier	10
			c. Persentase publikasi Q1	25
			d. Persentase penelitian berkolaborasi internasional	23,48

No.	Sasaran	Indikator Kinerja Utama		Target 2026
2b.	Kontribusi pada Masyarakat	IKU 7	Persentase keterlibatan perguruan tinggi dalam SDG 1 (tanpa kemiskinan), SDG 4 (pendidikan berkualitas), SDG 17 (kemitraan), dan 2 (dua) SDGs lain sesuai keunggulan	80
		IKU 8	Persentase SDM PT (dosen dan peneliti) yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri)	25
2c.	Peringkat PT	IKU 10	a. Peringkat PT pada <i>QS World University Ranking</i>	340
			b. Peringkat PT pada <i>THE Impact Ranking</i>	101-200
			c. Peringkat PT pada THE World University Rankings (THE WUR)	
			d. Peringkat PT pada QS World University Ranking by Subject (Agriculture and Forestry)	45
3	Tata Kelola Berintegritas	IKU 9	Persentase pendapatan non-pendidikan/UKT terhadap total pendapatan	35
		IKU 11	Opini WTP atas laporan keuangan perguruan tinggi	WTP

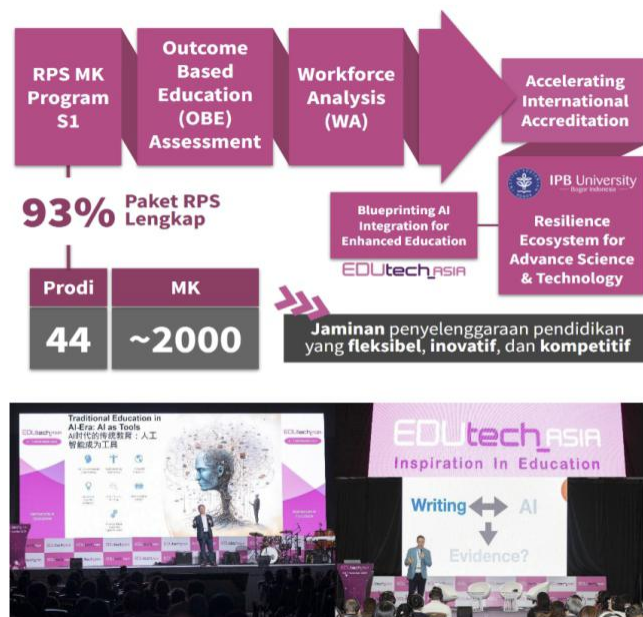
b. Hasil-Hasil Tridharma

Pendidikan

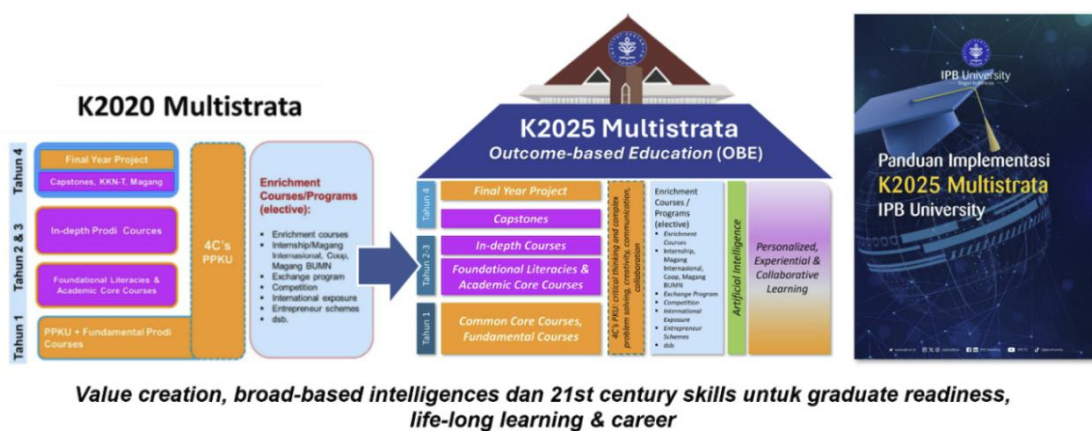
IPB berkomitmen untuk mewujudkan ekosistem pendidikan yang resilien untuk mendukung tercapainya sains dan teknologi yang unggul (*resilient education ecosystem for advanced science and technology*). Implementasi IPB dalam transformasi pendidikan melalui program EduTransform dan pengembangan teknologi pembelajaran melalui program EduTech. EduTransform dan EduTech dirancang agar pembelajaran yang diselenggarakan oleh IPB senantiasa relevan dan adaptif dengan perkembangan zaman, baik muatannya maupun teknik penyampaiannya. Sebanyak 5 (lima) panduan (*Healthy Lifestyle, Micro-Credential, Hybrid Learning, Self-paced Learning, Smart Classroom*) dan 2 (dua) dokumen konsep Transformasi Prodi dan konsep Virtu-Edu IPB siap untuk disosialisasikan di lingkungan IPB.

IPB juga terus menata penerimaan mahasiswa baru dan administrasi pendidikan melalui program Inno-Integ-Admin multistrata. Lulusan yang resilien memiliki keunggulan 4Cs yang fondasinya dibentuk sejak tahun pertama melalui program pendidikan kompetensi umum. Pada tahun ini, mahasiswa tahun pertama IPB juga mengikuti international buddies program untuk memperkuat kemampuan berbahasa asing. Pembinaan karakter, penjaminan kesejahteraan mahasiswa, dan pembinaan prestasi mahasiswa melalui beragam kegiatan kemahasiswaan (*student affairs*) dilaksanakan untuk mewujudkannya.

IPB secara proaktif menyelenggarakan *workshop* pemutakhiran data SIMAK guna menjamin akurasi, relevansi, dan integrasi sistem akademik yang mendukung visi pendidikan IPB 4.0. Komitmen terhadap *Outcome-Based Education* (OBE) ini tercermin dari capaian 93% program studi telah memutakhirkan paket kurikulum K2020, dengan 65,9% di antaranya telah mengunggah Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan bahan ajar secara lengkap, memastikan kesiapan layanan pendidikan yang adaptif dan berkualitas (Gambar 2). Pada tahun 2025, dilakukan transformasi K2020 menjadi K2025, dengan mengintegrasikan AI dan *personalized, collaborative, dan experiential learning* (Gambar 3).



Gambar 2. Capaian *Outcome-Based Education* (OBE)

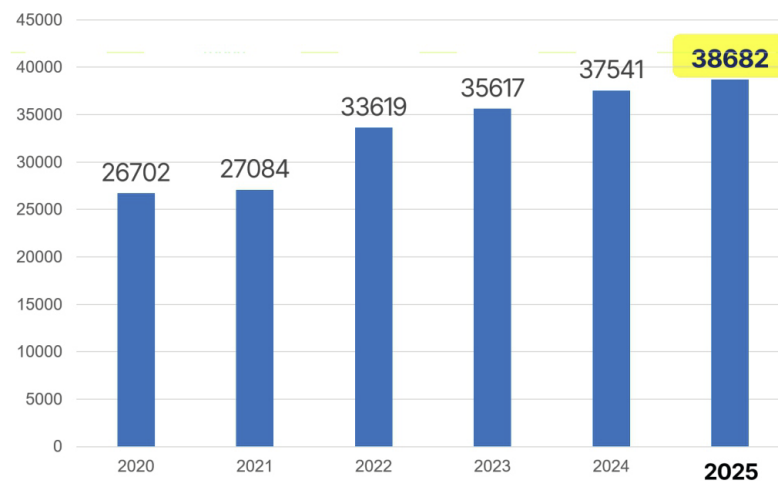


Gambar 3. Pengembangan kurikulum IPB

Merespons mandat tersebut, diawali dengan evaluasi mendalam terhadap implementasi Kurikulum Multistrata K2020 dan perancangan Kurikulum K2025. Sebagai tulang punggung penjaminan mutu kurikulum baru ini, secara resmi IPB meluncurkan Panduan dan Platform OBE - *Academic Hub* pada 28 Juli 2025. Keberadaan *Academic Hub* dan panduannya ini dirancang untuk memastikan ketercapaian kompetensi lulusan yang tidak hanya relevan dengan kebutuhan dunia kerja, tetapi juga memenuhi standar akreditasi nasional maupun internasional secara presisi. Pendekatan pembelajaran interkonektif bagi mahasiswa S1 tahun pertama diorganisasikan ke dalam kategori mata kuliah *Science & Technology*, *Science & Society*, *Quantitative Reasoning*, Sosial/Humaniora, Wajib Nasional, Wajib IPB, dan Penciri Fakultas/Sekolah/Prodi. Dinamika perkembangan pendidikan internal diakomodasikan dengan ditambahkan dua klaster baru, yaitu Klaster Keteknikan dan Klaster Kesehatan, melengkapi klaster *Science & Technology* dan *Science & Society*.

Penyesuaian SKS Program Pascasarjana telah dilakukan berorientasi pada standar global dan harmonisasi dengan Permendikisaintek No 39 tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Transformasi kurikulum Sekolah Vokasi juga dilakukan dengan rangkaian lokakarya intensif mulai dari persiapan hingga implementasi. Fokus utamanya adalah penerapan sistem blok dan *project-based learning* untuk menyelaraskan pendidikan dengan regulasi serta kebutuhan industri, guna mencetak lulusan yang kompeten dan adaptif terhadap teknologi.

Dalam rangka penyediaan data yang *clean*, *valid*, dan terintegrasi multistrata maka perlu dilakukan penyempurnaan proses bisnis sistem informasi penerimaan mahasiswa baru (admisi) dengan sistem informasi akademik. Program Innointeg-Admin yang merupakan inovasi serta integrasi sistem admisi dan sistem akademik merupakan bagian penting dalam proses administrasi akademik di IPB dan juga penyediaan data yang *clean*, *valid*, serta terintegrasi guna pengambilan kebijakan IPB. Rangkaian kegiatan ini meliputi evaluasi sistem admisi dan akademik, penyempurnaan proses bisnis, pengembangan sistem, sosialisasi dan internasionalisasi sistem yang dikembangkan, rekon data akademik secara berkala dan kontinu. Salah satu dampak terbesar dari optimasi proses bisnis sistem informasi admisi dan multistrata (Gambar 4). Hal ini menunjukkan proses bisnis yang terintegrasi mampu mendukung ketersediaan data akademik secara multistrata.

Gambar 4. Statistik *student body* 2020-2025

Pada tahun 2025, IPB menawarkan tiga belas kelas internasional program sarjana mahasiswa internasional yang mengambil program pendidikan sarjana di IPB ditempatkan pada kelas-kelas tersebut. Kelas ini juga terbuka untuk warga negara Indonesia melalui jalur mandiri (yang dikelola oleh IPB) berbasis seleksi prestasi akademik selama SMA (rapor) maupun jalur test (SM-IPB). IPB telah melaksanakan dan mengembangkan kerja sama pendidikan bergelar, *double* dan *joint degree*. Pada tahun 2025 telah terinisiasi sejumlah program *double/joint degree* yang bekerja sama dengan mitra internasional bereputasi.

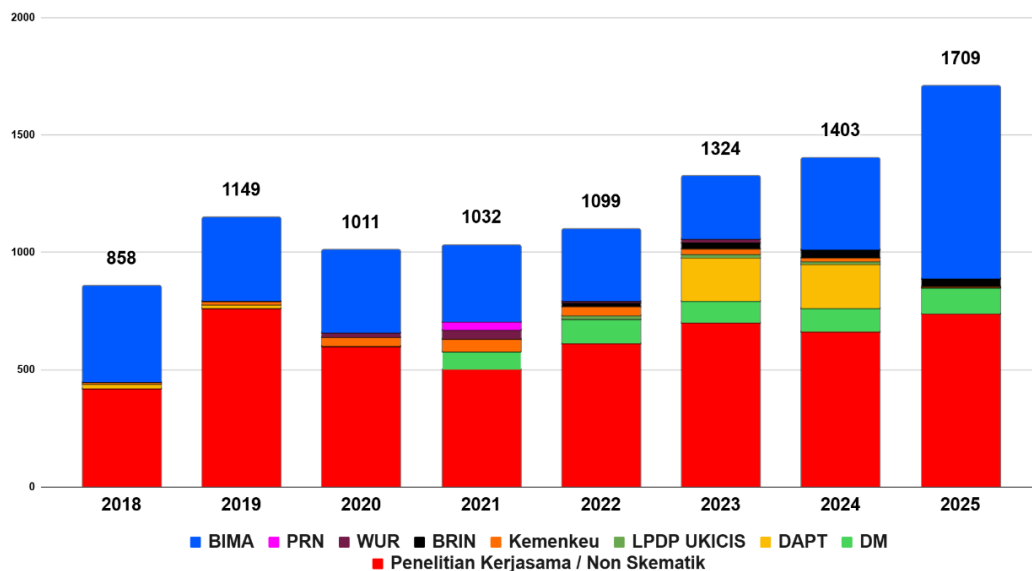
IPB menyelenggarakan 26 *summer courses* yang dilaksanakan oleh unit kerja di IPB. *Summer courses* ini adalah kegiatan strategis untuk mengimplementasikan kerja sama yang sudah terjalin sekaligus menjaring kerja sama baru, meningkatkan visibilitas IPB, dan ajang promosi IPB kepada calon mahasiswa internasional. Kegiatan ini diikuti lebih dari 700 mahasiswa internasional dan 1000 mahasiswa Indonesia dengan ratusan narasumber internasional dan nasional. Tahun 2025, IPB menerima 1.517 mahasiswa internasional dari 81 negara yang terdiri atas 260 mahasiswa pada program pendidikan bergelar (*degree seeking students*) dari 34 negara dan 1.257 mahasiswa *inbound* dari 70 negara melalui program jangka pendek.

Penelitian

Pada tahun 2025, penelitian IPB bersumber dari berbagai skema di antaranya Kemdiktisaintek (BIMA), BRIN, LPDP, dana institusi, dan penelitian kerjasama. Jumlah penelitian IPB baik skematik maupun non skematik (kerjasama) tahun 2025 sebanyak 1.709 judul. Jumlah dana total penelitian IPB baik skematik maupun non skematik (kerjasama) tahun 2025 sebesar 836,16 miliar. Rincian dapat dilihat pada Gambar 5.

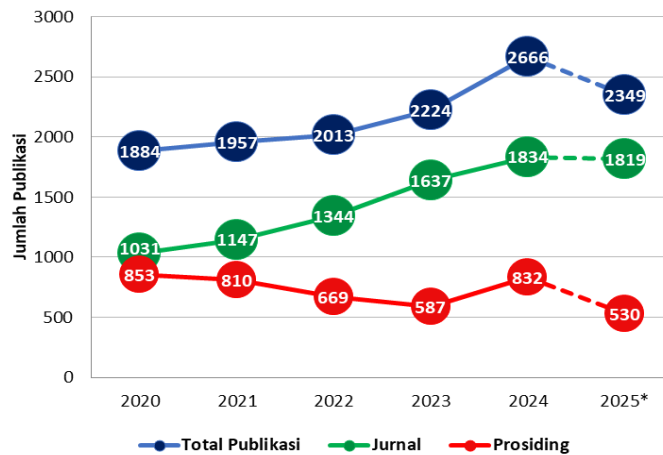
Inovasi menjadi salah kata kunci penting untuk peningkatan daya saing suatu bangsa, dimana peran inovasi bidang teknologi dan sosial menjadi sangat penting

untuk terus ditingkatkan. Selama ini IPB telah menghasilkan banyak inovasi yang berpotensi ekonomi dan harus dikelola secara optimal. IPB telah menyumbang inovasi prospektif selama tahun 2025 sebanyak 112 judul penelitian (penelitian hilirisasi riset, penelitian terapan, Rispro LPDP, BPDP).

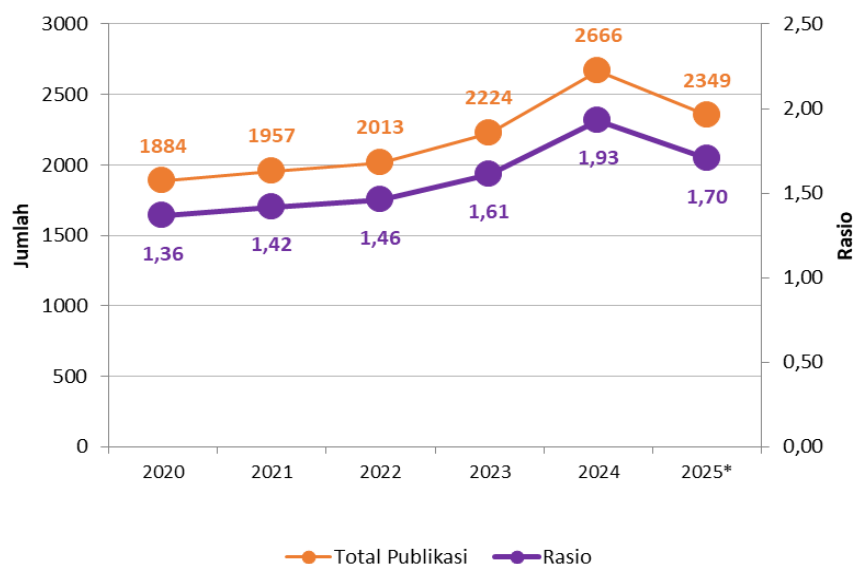


Gambar 5. Jumlah penelitian IPB 2018-2025

Jumlah publikasi internasional terindeks Scopus pada tahun 2025 menunjukkan nilai 2.349 artikel secara total (Gambar 6) atau 1,70 artikel per dosen (Gambar 7). Tren peningkatan jumlah publikasi internasional terindeks Scopus mengalami peningkatan setiap tahun, dimana tahun 2024 mencatatkan lebih dari 2.200 artikel. Angka tersebut masih belum final, karena indeksasi publikasi pada tahun 2025 masih berlangsung hingga beberapa bulan ke depan. Data pada tahun-tahun sebelumnya mengindikasikan bahwa sekitar 17% dari total publikasi Scopus IPB akan masuk ke *database* pada tahun berikutnya.



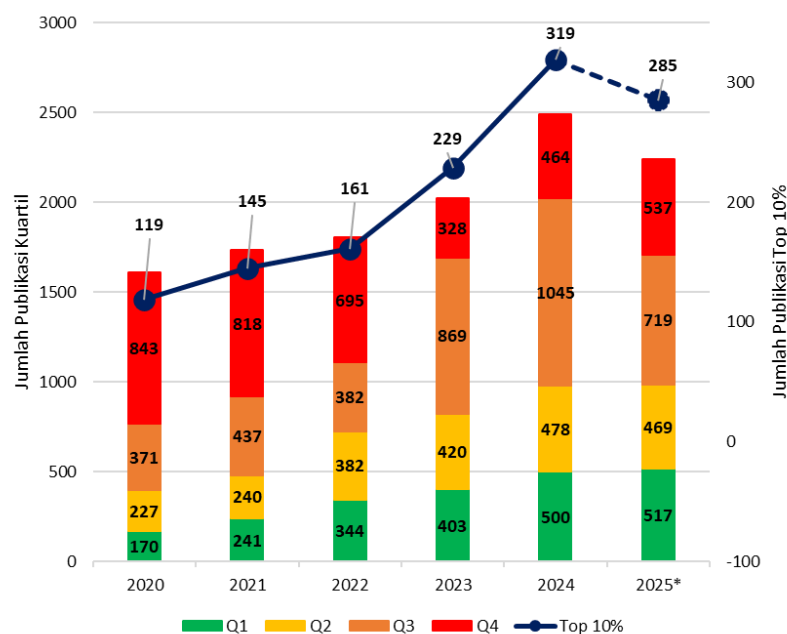
Gambar 6. Perkembangan jumlah publikasi internasional sivitas IPB terindeks Scopus pada tahun 2020 – 2025



Gambar 7. Perkembangan jumlah publikasi internasional sivitas IPB terindeks Scopus dan rasio per dosen pada tahun 2020 - 2025

Di samping peningkatan kuantitas publikasi internasional terindeks Scopus oleh sivitas IPB, kualitas publikasi ilmiah juga mengalami penguatan. Hal ini terlihat dari meningkatnya jumlah dan proporsi artikel yang terbit pada top journals (Q1 dan Q2). Secara keseluruhan, pada tahun 2025 proporsi artikel jurnal IPB yang terbit pada jurnal Q1 dan Q2 mencapai sekitar 41,9% dari seluruh artikel jurnal terindeks Scopus, dengan rincian 22% di Q1 dan 19,9% di Q2.

Tren positif juga tampak pada kategori Top 10%, di mana jumlah artikel meningkat tajam dari 229 artikel pada 2023 menjadi 319 artikel pada 2024. Peningkatan proporsi publikasi (Gambar 8) pada Top 10% dan top journals (Q1 & Q2) ini diharapkan berimplikasi signifikan terhadap kenaikan jumlah sitasi, yang pada akhirnya akan memperkuat reputasi dan peringkat IPB University pada THE World University Rankings.

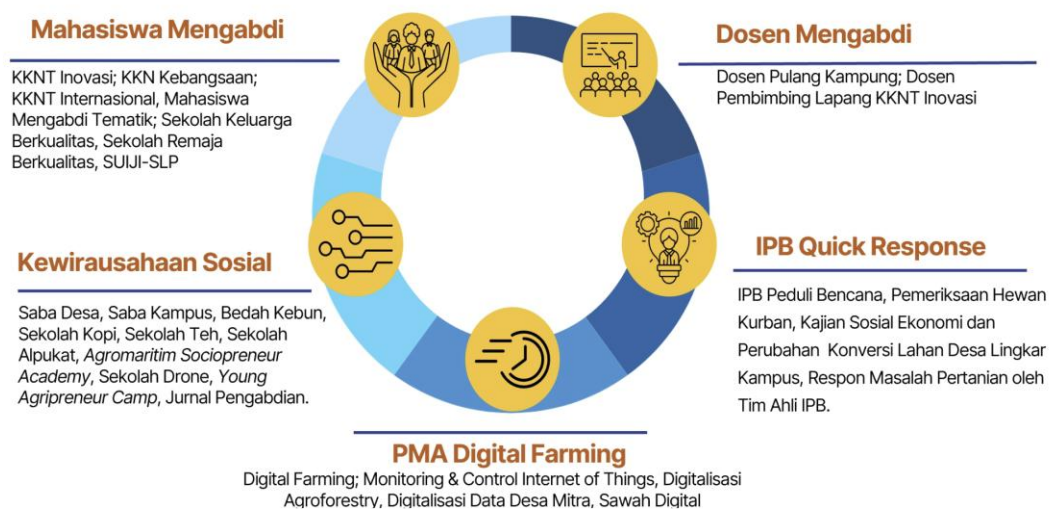


Gambar 8. Peningkatan kualitas publikasi sivitas IPB, proporsi Q1 dan Top10% semakin meningkat dalam 5 tahun terakhir

Pengabdian kepada Masyarakat

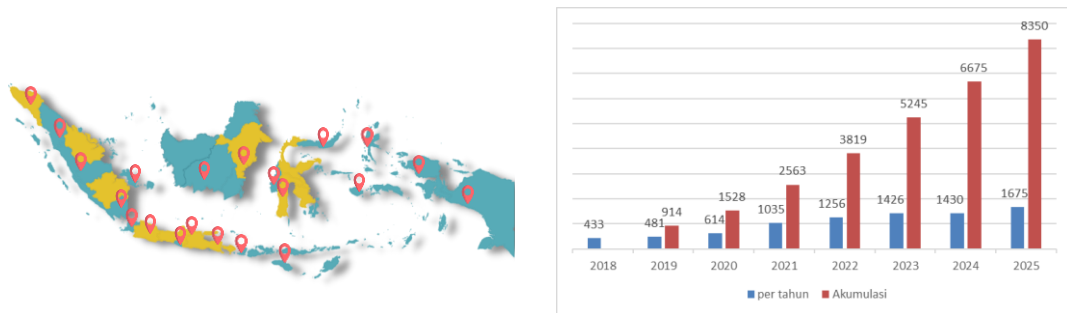
IPB kembali menegaskan komitmennya dalam membangun masyarakat agromaritim melalui berbagai program inovatif dan kolaboratif. Melalui Program Pengembangan Masyarakat Agromaritim, kampus ini menghadirkan rangkaian kegiatan yang bukan hanya menyentuh aspek pendidikan, tetapi juga pemberdayaan, kewirausahaan, hingga respon cepat terhadap kebutuhan masyarakat sesuai Gambar 9. Di lini Mahasiswa Mengabdi, berbagai program seperti KKNT Inovasi, KKN Kebangsaan, KKNT Internasional, dan mahasiswa mengabdi tematik menjadi wadah bagi generasi muda untuk terjun langsung ke tengah masyarakat. Berbagai inisiatif seperti Sekolah Keluarga Berkualitas hingga program SUIJI-SLP memperkuat peran mahasiswa sebagai agen perubahan sosial. Sementara itu, peran Dosen Mengabdi tak kalah penting. Melalui program Dosen Pulang Kampung dan kegiatan pendampingan lapang pada KKNT Inovasi, para akademisi berkontribusi memberikan solusi langsung berbasis ilmu pengetahuan kepada masyarakat di daerah asal maupun lokasi dampingan.

Di bidang Kewirausahaan Sosial, IPB menghadirkan program-program kreatif seperti Saba Desa, Saba Kampus, Bedah Kebun, Sekolah Kopi, Sekolah Teh, Sekolah Alpukat, hingga *CEO School*. Ada pula Young Agripreneur Camp dan Sekolah Drone yang memfasilitasi lahirnya wirausahawan muda berbasis teknologi dan pertanian masa depan. Untuk memastikan masyarakat mendapat pendampingan cepat, hadir *IPB Quick Response* yang bergerak dalam penanganan bencana, pemeriksaan hewan kurban, kajian sosial ekonomi, hingga analisis konversi lahan. Tim ahli IPB juga terjun langsung membantu menjawab berbagai persoalan pertanian di lapangan. Melengkapi semuanya, program *Digital Farming* menjadi wajah modern dari pertanian masa kini. Mulai dari *Internet of Things* untuk monitoring lahan, digitalisasi *agroforestry*, data desa mitra, hingga sawah digital—semua diarahkan untuk membangun ekosistem pertanian cerdas.



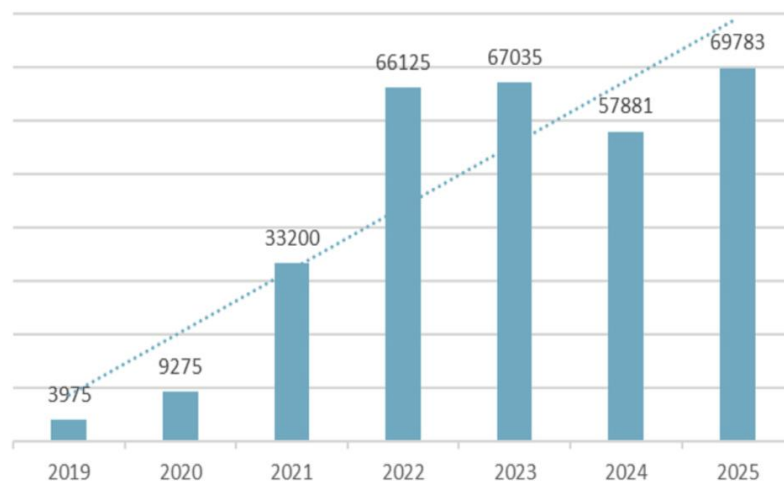
Gambar 9. Pengabdian Masyarakat IPB

Dalam delapan tahun terakhir, program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh IPB telah menjangkau hampir 8.350 desa di Indonesia atau hampir 9,91% jumlah desa di Indonesia (Gambar 10). Melalui berbagai program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan IPB, lebih dari 69.783 masyarakat yang terlibat (Gambar 11). IPB memegang peran strategis dalam mentransformasikan hasil penelitian dan inovasi menjadi solusi nyata yang bermanfaat bagi masyarakat. Melalui berbagai program diseminasi inovasi, IPB menjembatani dunia akademik dengan kebutuhan masyarakat, khususnya di sektor pertanian, pangan, dan lingkungan. Kegiatan diseminasi ini mencakup pengembangan teknologi tepat guna, pelatihan, dan pendampingan bagi petani, nelayan, pelaku usaha kecil, dan komunitas lokal.



IPB hadir di 8.350 (9,91%) Desa di Indonesia (2018-2025)

Gambar 10. Data Desa Pengabdian IPB 2018-2025



Gambar 11. Jumlah masyarakat terlibat dalam program pengabdian (2019-2025)

Selain itu, IPB juga aktif mengintegrasikan hasil riset dengan kebijakan pemerintah dan kebutuhan industri untuk mempercepat penerapan inovasi di lapangan. Pendekatan kolaboratif menjadi kunci keberhasilan diseminasi ini, di mana IPB bekerja sama dengan pemerintah daerah, mitra swasta, dan organisasi masyarakat untuk memastikan inovasi yang dikembangkan relevan dengan tantangan yang dihadapi masyarakat. Program-program seperti Dosen Mengabdi, Sekolah-Sekolah tematik dan penguatan ekosistem desa berbasis teknologi adalah contoh konkret dari komitmen IPB dalam memberdayakan masyarakat sekaligus meningkatkan daya saing ekonomi lokal. Dengan cara ini, IPB tidak hanya

berkontribusi dalam menciptakan masyarakat yang lebih produktif dan inovatif, tetapi juga mendukung agenda pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Bersama dengan mitra, IPB telah mengelola 855.538,76 Ha yang digunakan untuk hilirisasi inovasi pangan. Hal tersebut dilakukan melalui kebun penelitian, sawah, perhutanan sosial (kopi, alpukat, dan durian), produk non perhutanan sosial (jambu kristal, ubi, dan hortikultura), kelapa sawit, dan *sea farming* di beberapa wilayah di Indonesia.

c. Lain-lain yang relevan

IPB terus berupaya memperkuat reputasi di tingkat internasional. Dalam QS *World University Rankings* (WUR) 2025, IPB berhasil mencapai peringkat 426 dunia, meningkat signifikan dibandingkan tahun 2024 di peringkat 489, dan tahun 2023 di peringkat 449. Selain itu juga IPB meraih peringkat 92 dalam QS *Asia University Rankings* (AUR) tahun 2025 yang meningkat dari peringkat 106 pada tahun sebelumnya. Prestasi membanggakan lainnya terlihat dalam bidang *Agriculture and Forestry*, di mana IPB tahun 2025 menempati peringkat 49 dunia, 10 Asia, dan menjadi yang terbaik di Asia Tenggara berdasarkan QS WUR. Komitmen IPB dalam mendukung *Sustainable Development Goals* (SDGs) tercermin melalui pencapaian peringkat ke-94 dunia pada *THE Impact Rankings 2024* dan peringkat 440 dunia pada QS *Sustainability Ranking 2025* dan peringkat 2 di Indonesia. Tak hanya itu, pada *THE Interdisciplinary Science Ranking 2025*, IPB dinobatkan sebagai universitas terbaik di Indonesia dan menduduki peringkat 42 dunia. IPB sebagai kampus yang berkomitmen terhadap keberlanjutan turut berpartisipasi dalam UI GreenMetric World University Rankings. Pada tahun 2025 IPB berhasil menduduki peringkat 33 dunia dan ke-4 di Indonesia.

Dalam bidang akreditasi internasional dari tahun 2003-2025, program studi di IPB yang terakreditasi internasional terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2025 terdapat 28 program studi terakreditasi internasional. Untuk akreditasi nasional, persentase program studi peringkat A (Unggul) di IPB pada tahun 2023-2025 terus mengalami peningkatan dari 74% tahun 2023, 76% tahun 2024, dan 77% tahun 2005. Pada bidang publikasi nasional IPB tiga tahun berturut-turut (2023-2025), IPB menempati posisi teratas dalam hal skor SINTA dibandingkan PTNBH lainnya dengan 1.409.695 publikasi oleh 1.635 *authors*.

Yang tak kalah pentingnya dalam bidang keuangan, IPB selalu mendapatkan predikat WTP (Wajar Tanpa Pengecualian) dari Kantor Akuntan Publik (KAP) sejak tahun 2011. Khusus pada tahun 2021-2024, IPB di audit oleh KAP *Pricewaterhouse Coopers* (PwC) dengan mendapatkan predikat WTP. Hal ini menunjukkan akuntabilitas kinerja IPB dalam bidang keuangan adalah sangat baik.



2.3. Rencana Kinerja Tahunan IPB

a. Rencana Kinerja Tahun 2026

Rencana kerja IPB tahun 2026 adalah serangkaian rencana kegiatan yang merupakan penjabaran program/sub program pada masing-masing bidang pengembangan IPB yang tercantum dalam Renstra IPB tahun 2024-2028 dan dilaksanakan langsung oleh unit kerja di lingkungan IPB. Rencana program/kegiatan yang disusun dalam RKA IPB 2026 merupakan kompilasi dari usulan kegiatan dalam musyawarah perencanaan dan pengembangan IPB yang diselenggarakan dengan tema tahunan dalam Renstra IPB, dan disesuaikan dengan kemampuan pendanaan yang ada, yaitu pendanaan APBN (gaji dan tunjangan), BPPTN (operasional dan non operasional), Dana Masyarakat (SPP, non SPP, pengelolaan bisnis, dana titipan, dan pendapatan lainnya), dan sumber kerjasama dalam dan luar negeri. Rencana program/ kegiatan pada masing-masing unit kerja diberikan target kinerja yang sesuai dengan tupoksinya, yang secara keseluruhan berkontribusi terhadap pencapaian kinerja IPB secara keseluruhan. Pencapaian kinerja IPB ditetapkan melalui indikator kinerja tingkat IPB.

Indikator kinerja tingkat IPB yang tertuang dalam Renstra IPB diturunkan menjadi target kinerja masing-masing unit kerja, sedangkan target kinerja kementerian mengacu pada IKU yang telah ditetapkan oleh kementerian melalui kontrak kinerja antara Rektor dan Kementerian. Keduanya menjadi acuan pengembangan IKU IPB dalam upaya mendukung ketercapaian target kinerja. Rancangan kontrak kinerja IPB

dengan kementerian yang berisi target kinerja IPB berdasarkan IKU kementerian tahun 2026, sedangkan rancangan target kinerja IPB tahun 2026 yang disusun berdasarkan Renstra IPB melalui SIMAKER.

Sesuai dengan *milestone* dalam Renstra IPB 2024-2028, tema kerja tahun 2026 adalah *Global Engagement* yang difokuskan pada terbentuknya kerja sama dengan jejaring yang luas, kuat dengan komitmen yang tinggi sehingga memberikan *impact global*. Beberapa program/kegiatan pengembangan strategis dalam pencapaian tahapan tema tahun 2026 diantaranya:

1. Inisiasi *Global South University Network*. Beberapa program utama yaitu : *leadership convention, Rector scholarship for international student, research collaboration, student exchange, innovation forum*.
2. *Sustainability*. Beberapa program utama yaitu *new green campus, sustainability/regenerative mindset, green behaviour, green energy, modernisasi waste & water management*.
3. Transformasi. Beberapa program utama yaitu *AI for education & research, AI based talent management*, pembangunan asrama mahasiswa, *advanced research laboratory & teaching lab*; modernisasi transportasi dan parkir; gedung fakultas/sekolah; penguatan *Sains Techno Park (STP)*, Halal Center STP dan RICE Center.
4. Resiliensi. Beberapa program utama yaitu *cyber security, healthy life style, mental health, food bank in campus, robust business*.

Beberapa program/kegiatan pengembangan strategis dalam pencapaian tahapan tema tahun 2026 diantaranya: Penguatan Kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi menuju *World Class University (WCU)*, Pengembangan *EduTransform*, Program Pengembangan Pendidikan Internasional, Program Pusat Unggulan Antar Perguruan Tinggi (PUAPT), Pengembangan Kerjasama Riset Internasional, Program Riset dan Inovasi untuk Indonesia Maju, Penelitian Institusi dan Riset Kolaborasi, Pengembangan Masyarakat Agromaritim, Peningkatan Publikasi Internasional, Program Matching Fund (KEDAIREKA), Pengembangan Science Techno Park (STP), Peningkatan Sertifikasi Dosen dan Tenaga Kependidikan, Peningkatan Kapasitas Bandwidth, Pengembangan Sistem IoT dan Big Data IPB, dan program-program pendukung lainnya.

Selain program-program tersebut di atas, tahun 2026 IPB masih menjalankan program "*Promoting Research and Innovation through Modern and Efficient Science and Techno Park (PRIME STeP)*" melalui pembiayaan dari pinjaman dan/atau Hibah Luar Negeri (PHLN). Maksud program *PRIME STeP* ini adalah membangun kawasan sains teknologi untuk menumbuhkembangkan inovasi baik yang berasal dari hasil inventor peneliti di lingkungan IPB, lembaga penelitian lain, maupun masyarakat

yang didukung dengan sistem dan tata kelola layanan secara professional dan mandiri.

Pengembangan STP IPB melalui program PRIMESTeP secara menyeluruh akan menjadikan STP IPB menuju maturitas Utama dan telah dirumuskan dalam roadmap pengembangan STP IPB 2023-2027. Sebagaimana tertuang pada Perpres No 106 Tahun 2017 tentang Kawasan Sains Teknologi, *Science Techno Park* (STP) bertujuan mengembangkan dan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. STP diharapkan akan menciptakan ekosistem inovasi yang pada akhirnya dapat menumbuh-kembangkan *startup* baru yang inovatif, mandiri dan berdayasaing. Pengembangan STP IPB ke depan diharapkan dapat memberikan manfaat kepada para usaha kecil menengah yang ada di sekitar wilayah kota/kabupaten dan provinsi Jawa Barat dalam upaya memberdayakan perekonomian lokal dan regional, dengan tetap mengupayakan STP IPB menjadi hub kerjasama industri nasional dan internasional.

Kebutuhan pendanaan yang dialokasi untuk pelaksanaan Program PRIME STeP selama periode 2023-2027 yang dikoordinasikan oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi, di tingkat pusat dan di tingkat IPB. Pada pelaksanaannya Program PRIME STeP berkoordinasi dengan Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) dan tim konsultan ADB.

Rencana Kinerja Tahunan IPB tahun 2026 yang terdiri dari program/kegiatan meliputi IKU dan target kinerja yang akan dicapai, rincian kegiatan yang akan dilakukan, serta jumlah pembiayaannya disajikan pada Tabel 10.

Tabel 10.
Rencana Kinerja Tahunan
PTN Badan Hukum – Institut Pertanian Bogor
Tahun Anggaran 2026

(x Rp. 1000)

N o	Indikator Kinerja Utama	Target Indikat or Kinerja Utama		Rincian Kegiatan	Biaya								Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Propor si Biaya Per Indikat or	
					APBN							Selain APBN				
					Dukungan Manajeme n	Alokasi BPPTNBH	PUAP T/PR PTNB H	PLN/HLN/ RMP/SBS N/KPBU	Pendanaa n dari Ditjen Dikti Lainnya	Pendanaa n dari Unit Eselon 1 Kemdiktis aintek selain Ditjen Dikti	Pendanaan dari K/L lainnya					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D 1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	80	1	Kerjasama Penelitian dan Pengembangan Akademik	-	-	-	-	-	-	-	10.000.000	10.000.000	119.724.633	5,9%	
			2	Pembangunan Gedung Akademik Baranangsiang	-	-	-	-	-	-	-	-	46.000.000			46.000.000
			3	Pemeliharaan Fasilitas dan Pengembangan Layanan Olahraga dan Seni	-	-	-	-	-	-	-	-	300.000			300.000
			4	Pemeliharaan Gedung Pendidikan dan Fasilitas Pendukung	-	10.000.000	-	-	-	-	-	-	36.000.000			46.000.000
			5	Pendampingan Satker Menuju BLU (Universitas Papua)	-	750.000	-	-	-	-	-	-	-			750.000
			6	Penerimaan Mahasiswa Baru Multistrata	-	-	-	-	-	-	-	-	-			3.000.000

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama		Rincian Kegiatan	Biaya								Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN							Selain APBN			
					Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAP T/PR PTNBH	PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU	Pendanaan dari Ditjen Dikti Lainnya	Pendanaan dari Unit Eselon 1 Kemdiktis aintek selain Ditjen Dikti	Pendanaan dari K/L lainnya				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
			7	Pengembangan Akademik dan Pelaksanaan Proses Pembelajaran	-	-	-	-	-	-	-	4.574.633	4.574.633		
			8	Pengembangan Beasiswa Utusan Daerah (BUD)	-	-	-	-	-	-	-	800.000	800.000		
			9	Penunjang Kegiatan Akademik dan Kemahasiswaan			-	-	-	-	-	2.500.000	2.500.000		
			10	Program Pengembangan Pendidikan Internasional	-	-	-	-	-	-	-	1.900.000	1.900.000		
			11	Sosialisasi, Seleksi, dan Penyelenggaraan Penerimaan Mahasiswa Baru Multistrata	-	-	-	-	-	-	-	3.900.000	3.900.000		
2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program	40	1	Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT)	-	-	-	-	-	-	-	3.600.000	3.600.000	123.425.902	6,0%
			2	Operasional Pelaksanaan Proses Pembelajaran, Belanja Pegawai, Pengembangan Akademik, dan Prasarana dan Sarana Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	22.267.491	22.267.491		
			3	Operasional Pelaksanaan Proses Pembelajaran, Belanja Pegawai, Pengembangan	-	-	-	-	-	-	-	73.408.411	73.408.411		

N o	Indikator Kinerja Utama	Target Indikat or Kinerja Utama		Rincian Kegiatan	Biaya								Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Propor si Biaya Per Indikat or
					APBN							Selain APBN			
					Dukungan Manajeme n	Alokasi BPPTNBH	PUAP T/PR PTNB H	PLN/HLN/ RMP/SBS N/KPBU	Pendanaa n dari Ditjen Dikti Lainnya	Pendanaa n dari Unit Eselon 1 Kemdiktis aintek selain Ditjen Dikti	Pendanaan dari K/L lainnya				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	studi; atau meraih prestasi.			Akademik, dan Prasarana dan Sarana Pendidikan											
			4	Pembinaan karakter, disiplin dan integritas mahasiswa	-	6.000.000	-	-	-	-	-	-	6.000.000		
			5	Pengembangan Karir dan Kewirausahaan	-	1.500.000	-	-	-	-	-	-	1.500.000		
			6	Pengembangan Kerjasama Beasiswa dan Kesejahteraan Mahasiswa	-	-	-	-	-	-	-	2.500.000	2.500.000		
			7	Pengembangan Layanan dan Pemeliharaan Sarana Pendukung Asrama	-	-	-	-	-	-	-	1.000.000	1.000.000		
			8	Pengembangan Layanan Perpustakaan, Kearsipan, dan Museum	-	-	-	-	-	-	-	2.000.000	2.000.000		
			9	Pengembangan Prestasi Mahasiswa	-	-	-	-	-	-	-	7.700.000	7.700.000		
			10	Penguatan dan Pengembangan Summer Courses	-	-	-	-	-	-	-	900.000	900.000		
			11	Peningkatan Jejaring dan Alumni Engagement	-	-	-	-	-	-	-	800.000	800.000		
			12	Peningkatan Layanan Pendidikan Internasional dan Mobilitas Mahasiswa	-	-	-	-	-	-	-	1.500.000	1.500.000		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama		Rincian Kegiatan	Biaya								Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN							Selain APBN			
					Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/PRPTNBH	PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU	Pendanaan dari Ditjen Dikti Lainnya	Pendanaan dari Unit Eselon 1 Kemdiktis aintek selain Ditjen Dikti	Pendanaan dari K/L lainnya				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
			13	Program Pembinaan Akademik dan Multi Budaya	-	-	-	-	-	-	-	250.000	250.000		
3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.	30	1	Kerjasama Pengembangan Inovasi dan Startup	-	-	-	-	-	-	-	3.000.000	3.000.000	40.850.000	2,0%
			2	Kerjasama Pengembangan Konektivitas Global, Kerjasama dan Alumni	-	-	-	-	-	-	-	20.000.000	20.000.000		
			3	Penguatan Pengabdian Masyarakat Berdampak Nasional dan Internasional	-	-	-	-	-	-	-	8.000.000	8.000.000		
			4	Peningkatan Publikasi Internasional	-	-	-	-	-	-	-	2.000.000	2.000.000		
			5	Perankingan Universitas Berkelas Dunia	-	-	-	-	-	-	-	750.000	750.000		
			6	Perluasan Konsorsium dan Kerjasama Internasional	-	-	-	-	-	-	-	6.100.000	6.100.000		
			7	Program Pengembangan Inkubasi Bisnis dan Kemitraan Industri	-	-	-	-	-	-	-	1.000.000	1.000.000		
4	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang	25	1	Pengembangan Tata Kelola dan Pelayanan Bidang SDM	-	-	-	-	-	-	-	1.000.000	1.000.000	6.500.000	0,3%
			2	Peningkatan Kapasitas Akademik Dosen dan Tendik	-	-	-	-	-	-	-	3.000.000	3.000.000		
			3	Peningkatan Kapasitas SDM Dosen dan Tendik	-	-	-	-	-	-	-	2.500.000	2.500.000		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator or Kinerja Utama		Rincian Kegiatan	Biaya								Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN							Selain APBN			
					Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/PRPTNBH	PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU	Pendanaan dari Ditjen Dikti Lainnya	Pendanaan dari Unit Eselon 1 Kemdiktis aintek selain Ditjen Dikti	Pendanaan dari K/L lainnya				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.														
5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah	1.5	1	Fasilitasi inisiasi <i>global south university network</i>	-	-	-	-	-	-	-	1.000.000	1.000.000	442.443.928	21,7%
			2	Kajian Strategis dan Peningkatan Kapasitas dalam Menyampaikan Rekomendasi Kebijakan	-	-	-	-	-	-	-	475.000	475.000		
			3	Kerjasama Riset, Inovasi dan Pengembangan Masyarakat Agromaritim	-	-	-	-	-	-	-	42.000.000	42.000.000		
			4	Operasional dan Pengembangan Layanan Laboratorium Terpadu dan Riset Unggulan	-	-	-	-	-	-	-	10.200.000	10.200.000		

N o	Indikator Kinerja Utama	Target Indikat or Kinerja Utama		Rincian Kegiatan	Biaya								Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Propor si Biaya Per Indikat or
					APBN							Selain APBN			
					Dukungan Manajeme n	Alokasi BPPTNBH	PUAP T/PR PTNB H	PLN/HLN/ RMP/SBS N/KPBU	Pendanaa n dari Ditjen Dikti Lainnya	Pendanaa n dari Unit Eselon 1 Kemdiktis aintek selain Ditjen Dikti	Pendanaan dari K/L lainnya				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	per jumlah dosen.		5	Operasional dan Pengembangan LRI bidang Kemaritiman, Kelautan, dan Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	65.100.000	65.100.000		
			6	Operasional dan Pengembangan LRI bidang Lingkungan dan Perubahan Iklim	-	-	-	-	-	-	-	35.100.000	35.100.000		
			7	Operasional dan Pengembangan LRI bidang Pangan, Gizi, dan Kesehatan	-	-	-	-	-	-	-	52.100.000	52.100.000		
			8	Operasional dan Pengembangan LRI bidang Pengembangan Sosial, Ekonomi dan Kawasan	-	-	-	-	-	-	-	32.100.000	32.100.000		
			9	Operasional dan Pengembangan LRI bidang Teknologi Maju	-	-	-	-	-	-	-	42.250.000	42.250.000		
			10	Penelitian Institusi dan Riset Kolaborasi	-	-	-	-	-	-	-	8.500.000	8.500.000		
			11	Penguatan Ekosistem <i>Sociopreneurship</i> berbasis produk unggulan/pasar	-	-	-	-	-	-	-	1.500.000	1.500.000		
			12	Program Peningkatan Sistem Inovasi dan Kemitraan (PLN)	-	-	-	-	-	32.429.900	-	-	32.429.900		

N o	Indikator Kinerja Utama	Target Indikat or Kinerja Utama		Rincian Kegiatan	Biaya								Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Propor si Biaya Per Indikat or
					APBN							Selain APBN			
					Dukungan Manajeme n	Alokasi BPPTNBH	PUAP T/PR PTNB H	PLN/HLN/ RMP/SBS N/KPBU	Pendanaa n dari Ditjen Dikti Lainnya	Pendanaa n dari Unit Eselon 1 Kemdiktis aintek selain Ditjen Dikti	Pendanaan dari K/L lainnya				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
			13	Program Penguatan Kelembagaan dan Manajemen (PLN)	-	-	-	-	-	15.389.028	-	-	15.389.028		
			14	Penguatan Manajemen Penelitian	-	-	-	-	-	-	-	1.200.000	1.200.000		
			16	Peningkatan Perolehan dan Pendayagunaan KI	-	-	-	-	-	-	-	1.000.000	1.000.000		
			17	Peningkatan Prasarana dan Sarana Laboratorium Pendidikan dan Riset (BPIF)	-	-	-	-	-	-	-	52.500.000	52.500.000		
			18	Peningkatan Rangking Web Institusi, Repository, Webometric, dan Pengembangan Basis Data	-	-	-	-	-	-	-	400.000	400.000		
			19	Peningkatan Reputasi IPB Global Rank - THE Impact Rank	-	-	-	-	-	-	-	200.000	200.000		
			20	Penunjang Program PRIME SteP	-	-	-	-	-	-	-	1.000.000	1.000.000		
			21	Program Pengembangan Center For Agriculture and Bioscience: Gedung ArLab-2 (KOICA)	-	-	-	-	-	-	-	48.000.000	48.000.000		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator or Kinerja Utama		Rincian Kegiatan	Biaya								Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN							Selain APBN			
					Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAP T/PR PTNBH	PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU	Pendanaan dari Ditjen Dikti Lainnya	Pendanaan dari Unit Eselon 1 Kemdiktis aintek selain Ditjen Dikti	Pendanaan dari K/L lainnya				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
6	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0,7	1	Cadangan Pengembangan Program, Operasional Pendidikan dan Manajemen	-	-	-	-	-	-	-	203.260.708	203.260.708	375.540.708	18,4%
			2	Kerjasama Penelitian dan Pengembangan Akademik (12 unit kerja)	-	-	-	-	-	-	-	166.000.000	166.000.000		
			3	Komunikasi untuk Local-Global Connectivity	-	-	-	-	-	-	-	1.600.000	1.600.000		
			4	Operasional Kantor	-	-	-	-	-	-	-	200.000	200.000		
			5	Pemasaran untuk Global South Leadership	-	-	-	-	-	-	-	2.080.000	2.080.000		
			6	Pengelolaan Kerjasama untuk Layanan Terpadu	-	-	-	-	-	-	-	800.000	800.000		
			7	Penyiaran untuk Global Visibility	-	-	-	-	-	-	-	600.000	600.000		
			8	Peringatan Dies Natalis IPB, Hari Besar Nasional, Halal Bihalal, dan Rabuan Bersama	-	-	-	-	-	-	-	1.000.000	1.000.000		
7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang	50	1	Operasional Kantor	-	-	-	-	-	-	-	120.000	120.000	3.220.000	0,2%
			2	Pengembangan EduTransform	-	-	-	-	-	-	-	700.000	700.000		
			3	Pengembangan Sistem dan Program Pembelajaran	-	-	-	-	-	-	-	600.000	600.000		

N O	Indikator Kinerja Utama	Target Indikat or Kinerja Utama		Rincian Kegiatan	Biaya								Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Propor si Biaya Per Indikat or
					APBN							Selain APBN			
					Dukungan Manajeme n	Alokasi BPPTNBH	PUAP T/PR PTNB H	PLN/HLN/ RMP/SBS N/KPBU	Pendanaa n dari Ditjen Dikti Lainnya	Pendanaa n dari Unit Eselon 1 Kemdiktis aintek selain Ditjen Dikti	Pendanaan dari K/L lainnya				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	menggunaka n metode pembelajara n pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajara n kelompok berbasis projek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.		4	Peningkatan Kualitas Layanan Administrasi Akademik Multistrata	-	-	-	-	-	-	-	1.800.000	1.800.000		
8	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau	10	1	Fasilitasi Kegiatan Akreditasi Nasional dan Internasional Program Studi	-	-	-	-	-	-	-	2.000.000	2.000.000	3.541.200	0,2%
			2	Fasilitasi Kegiatan Akreditasi/Sertifikasi Laboratorium	-	-	-	-	-	-	-	250.000	250.000		
			3	Operasional Kantor	-	-	-	-	-	-	-	150.000	150.000		

N o	Indikator Kinerja Utama	Target Indikat or Kinerja Utama		Rincian Kegiatan	Biaya								Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Propor si Biaya Per Indikat or	
					APBN											Selain APBN
					Dukungan Manajeme n	Alokasi BPPTNBH	PUAP T/PR PTNB H	PLN/HLN/ RMP/SBS N/KPBU	Pendanaa n dari Ditjen Dikti Lainnya	Pendanaa n dari Unit Eselon 1 Kemdiktis aintek selain Ditjen Dikti	Pendanaan dari K/L lainnya					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
	sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.		4	Penguatan dan Pelaksanaan SPMI Program Multistrata	-	-	-	-	-	-	-	1.141.200	1.141.200			
9	Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	A	1	Bantuan Sosial/Musibah	-	-	-	-	-	-	-	1.000.000	1.000.000	255.920.000	12,5%	
			2	Hibah Pengembangan Divisi	-	-	-	-	-	-	-	2.500.000	2.500.000			
			3	Kegiatan Penunjang Senat Fakultas/Sekolah	-	-	-	-	-	-	-	700.000	700.000			
			4	Kerjasama Pengembangan Sumberdaya	-	-	-	-	-	-	-	2.000.000	2.000.000			
			5	Kerjasama Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	-	-	-	5.000.000	5.000.000			
			6	Mitigasi K3 dan Penanganan Tanggap Darurat	-	-	-	-	-	-	-	100.000	100.000			
			7	Modernisasi transportasi dan parkir			-	-	-	-	-	30.000.000	30.000.000			
			8	Operasional Asrama Mahasiswa (32 unit kerja)	-	-	-	-	-	-	-	25.070.000	25.070.000			
			9	Pelaksanaan Sidang Terbuka, Wisuda Multistrata dan Orasi Ilmiah	-	-	-	-	-	-	-	3.900.000	3.900.000			
			10	Pelayanan Unit Kesehatan IPB	-	-	-	-	-	-	-	1.200.000	1.200.000			

N o	Indikator Kinerja Utama	Target Indikat or Kinerja Utama		Rincian Kegiatan	Biaya								Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Propor si Biaya Per Indikat or
					APBN							Selain APBN			
					Dukungan Manajeme n	Alokasi BPPTNBH	PUAP T/PR PTNB H	PLN/HLN/ RMP/SBS N/KPBU	Pendanaa n dari Ditjen Dikti Lainnya	Pendanaa n dari Unit Eselon 1 Kemdiktis aintek selain Ditjen Dikti	Pendanaan dari K/L lainnya				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
			11	Pembangunan Gedung Asrama Mahasiswa (Dramaga dan Jonggol)	-	-	-	-	-	-	-	3.000.000	3.000.000		
			12	Pembangunan Gedung Fakultas Sains			-	-	-	-	-	2.000.000	2.000.000		
			13	Pembangunan Gedung FEM			-	-	-	-	-	2.000.000	2.000.000		
			14	Pembangunan Gedung FEMA			-	-	-	-	-	2.000.000	2.000.000		
			15	Pembangunan Gedung Laboratorium BioBank (SKHB)	-	-	-	-	-	-	-	30.000.000	30.000.000		
			16	Pembangunan Gedung SSMI	-	-	-	-	-	-	-	40.000.000	40.000.000		
			17	Pemeliharaan Kebersihan dan Pengelolaan Limbah	-	3.300.000	-	-	-	-	-	-	3.300.000		
			18	Pemeliharaan Kendaraan Operasional, Mesin, BBM, dan Layanan Layanan Transportasi dalam Kampus	-	1.800.000	-	-	-	-	-	2.500.000	4.300.000		
			19	Pengadaan Prasarana dan Sarana Pendukung Pendidikan dan Perkantoran	-	-	-	-	-	-	-	4.500.000	4.500.000		
			20	Pengembangan dan Implementasi Manajemen Risiko	-	-	-	-	-	-	-	500.000	500.000		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikat or Kinerja Utama		Rincian Kegiatan	Biaya								Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator	
					APBN							Selain APBN				
					Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/PR PTNBH	PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU	Pendanaan dari Ditjen Dikti Lainnya	Pendanaan dari Unit Eselon 1 Kemdiktis aintek selain Ditjen Dikti	Pendanaan dari K/L lainnya					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
			21	Pengembangan dan Operasional SUA/SUP Tingkat Fakultas/Departemen/Lemba ga	-	-	-	-	-	-	-	15.000.000	15.000.000			
			22	Pengembangan dan Peningkatan Layanan Hukum	-	-	-	-	-	-	-	-	350.000			350.000
			23	Pengembangan dan Peningkatan Layanan Pengadaan	-	-	-	-	-	-	-	-	400.000			400.000
			24	Pengembangan <i>Green Campus</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	1.000.000			1.000.000
			25	Pengembangan Kampus Berkelanjutan	-	-	-	-	-	-	-	-	750.000			750.000
			26	Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Terintegrasi	-	-	-	-	-	-	-	-	1.500.000			1.500.000
			27	Pengembangan Sistem IoT dan Big Data IPB	-	-	-	-	-	-	-	-	1.000.000			1.000.000
			28	Pengembangan Sistem Perencanaan, Monev dan Pelaporan	-	-	-	-	-	-	-	-	600.000			600.000
			29	Penguatan Pengelolaan Jurnal	-	-	-	-	-	-	-	-	400.000			400.000

N o	Indikator Kinerja Utama	Target Indikat or Kinerja Utama		Rincian Kegiatan	Biaya								Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Propor si Biaya Per Indikat or
					APBN							Selain APBN			
					Dukungan Manajeme n	Alokasi BPPTNBH	PUAP T/PR PTNB H	PLN/HLN/ RMP/SBS N/KPBU	Pendanaa n dari Ditjen Dikti Lainnya	Pendanaa n dari Unit Eselon 1 Kemdiktis aintek selain Ditjen Dikti	Pendanaan dari K/L lainnya				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
			30	Peningkatan Kapasitas <i>Bandwidth (Internet dan Cloud)</i> dan Peralatan Pendukung	-	8.000.000	-	-	-	-	-	-	8.000.000		
			31	Peningkatan Koordinasi Kerja di Luar IPB	-	-	-	-	-	-	-	2.000.000	2.000.000		
			32	Peningkatan Mutu Pengelolaan Aset	-	-	-	-	-	-	-	200.000	200.000		
			33	Penunjang Pembangunan Infrastruktur	-	-	-	-	-	-	-	3.000.000	3.000.000		
			34	Penunjang Pengembangan Institut	-	-	-	-	-	-	-	9.000.000	9.000.000		
			35	Penyediaan Bahan Pustaka dan Pendukung Lainnya	-	5.000.000	-	-	-	-	-	-	5.000.000		
			36	Penyediaan Software Berlisensi	-	-	-	-	-	-	-	8.000.000	8.000.000		
			37	Penyusunan RKAT dan Rencana Implementasi Kegiatan	-	-	-	-	-	-	-	450.000	450.000		
			38	Perjalanan Dinas Pimpinan	-	-	-	-	-	-	-	2.000.000	2.000.000		
			39	Program Pengembangan Bisnis dan Investasi (termasuk SUA/SUP yg dikoordinasikan oleh BIB)	-	-	-	-	-	-	-	25.000.000	25.000.000		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama		Rincian Kegiatan	Biaya								Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN							Selain APBN			
					Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAP T/PR PTNBH	PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU	Pendanaan dari Ditjen Dikti Lainnya	Pendanaan dari Unit Eselon 1 Kemdiktis aintek selain Ditjen Dikti	Pendanaan dari K/L lainnya				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
			40	Program Penyangga Kesehatan untuk Civitas IPB	-	-	-	-	-	-	-	1.000.000	1.000.000		
			41	Revitalisasi infrastruktur TIK: Perluasan Coverage Area Akses ke Jaringan IPB	-	-	-	-	-	-	-	6.000.000	6.000.000		
			42	Revitalisasi jaringan air bersih dan listrik	-	-	-	-	-	-	-	1.000.000	1.000.000		
			43	Transformasi Sistem Keuangan dan Peningkatan Mutu Pengelolaan Keuangan	-	-	-	-	-	-	-	1.200.000	1.200.000		
10	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	97	1	Gaji dan Tunjangan	290.888.280	-	-	-	-	-	-	-	290.888.280	667.864.637	32,7%
			2	Honor Dosen dan Tenaga Kependidikan Non PNS	-	40.518.800	-	-	-	-	-	-	40.518.800		
			3	Langganan Daya dan Jasa	-	30.000.000	-	-	-	-	-	-	30.000.000		
			4	Operasional Kantor			-	-	-	-	-	150.000	150.000		
			5	Operasional Kantor			-	-	-	-	-	200.000	200.000		
			6	Operasional Kantor	-	-	-	-	-	-	-	200.000	200.000		
			7	Pembayaran Premi Asuransi Kesehatan	-	-	-	-	-	-	-	8.864.000	8.864.000		
			8	Pengembangan Akademik dan Pelaksanaan Proses Pembelajaran (40 Unit)	-	-	-	-	-	-	-	69.523.557	69.523.557		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator or Kinerja Utama		Rincian Kegiatan	Biaya								Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN							Selain APBN			
					Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/PRPTNBH	PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU	Pendanaan dari Ditjen Dikti Lainnya	Pendanaan dari Unit Eselon 1 Kemdiktis aintek selain Ditjen Dikti	Pendanaan dari K/L lainnya				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
			9	Peningkatan Keprotokolan dan Layanan Sekretariat Rektor	-	-	-	-	-	-	-	1.520.000	1.520.000		
			10	Sistem Remunerasi IPB	-	-	-	-	-	-	-	226.000.000	226.000.000		
11	PEersentasi fakultas yang membangun zona integritas	50	1	Operasional Kantor	-	-	-	-	-	-	-	150.000	150.000	2.450.000	0,1%
			2	Pelaksanaan Audit Kinerja di Lingkungan IPB	-	-	-	-	-	-	-	650.000	650.000		
			3	Pengadaan Jasa Kantor Akuntan Publik (KAP)	-	-	-	-	-	-	-	1.500.000	1.500.000		
			4	Zona Integritas dan Pengendalian Gratifikasi	-	-	-	-	-	-	-	150.000	150.000		
Total					290.888.280	106.868.800	-	-	-	47.818.928	-	1.595.905.000	2.041.481.008	2.041.481.008	100%

b. Rincian Biaya yang Dikelola PTN Badan Hukum-IPB

Rincian biaya yang dikelola IPB dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Rincian biaya yang dikelola IPB

No	Komponen Biaya	Realisasi 2024								
		APBN							Selain APBN	Total
		(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/ PRPTNBH	PLN/HLN/RMP/S BSN/KPBU	Pendanaan dari Ditjen Dikti Lainnya (CF, MF, IKU, PKKM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendiktisaintek selain Ditjen Dikti	Pendanaan dari K/L Lain		
1	Biaya Operasional	-	28.000.000.000	-	-	-	-	-	353.630.936.118	381.630.936.118
2	Biaya Dosen ASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada	214.336.835.000	-	-	-	-	-	-	-	214.336.835.000
3	Biaya Tenaga Kependidikan ASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	68.403.335.000	-	-	-	-	-	-	-	68.403.335.000
4	Biaya Dosen Non ASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	-	6.200.000.000	-	-	-	-	-	6.000.000.000	12.200.000.000
5	Biaya Tenaga Kependidikan NonASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	-	24.800.000.000	-	-	-	-	-	3.000.000.000	27.800.000.000
6	Remunerasi/Imbal Jasa/Insentif/Sejenisnya	-	-	-	-	-	-	-	231.300.000.000	231.300.000.000
7	Biaya Investasi (Prasarana dan Sarana)	-	14.380.000.000	171.000.000.000	125.035.194.940	13.807.000.000	-	-	100.000.000.000	424.222.194.940
8	Biaya Pengembangan	-	37.900.350.000	19.000.000.000	14.149.098.000	55.228.000.000	89.000.000.000	-	591.475.000.000	806.752.448.000
Total		282.740.170.000	111.280.350.000	190.000.000.000	139.184.292.940	69.035.000.000	89.000.000.000	-	1.285.405.936.118	2.166.645.749.058

BAB II: RENCANA KINERJA PTN BADAN HUKUM IPB

No	Komponen Biaya	Anggaran 2025								
		APBN							Selain APBN	Total
		(7734) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/ PRPTNBH	PLN/HLN/RMP/S BSN/KPBU	Pendanaan dari Ditjen Dikti Lainnya (IKU, PKKM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendiknasaint ek selain Ditjen Dikti	Pendanaan dari K/L Lain		
1	Biaya Operasional	-	65.118.800.000	-	-	-	-	-	350.000.000.000	415.118.800.000
2	Biaya Dosen ASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada	227.320.529.000	-	-	-	-	-	-	-	227.320.529.000
3	Biaya Tenaga Kependidikan ASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	72.574.628.000	-	-	-	-	-	-	-	72.574.628.000
4	Biaya Dosen NonASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	-	6.200.000.000	-	-	-	-	-	6.000.000.000	12.200.000.000
5	Biaya Tenaga Kependidikan NonASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	-	28.482.000.000	-	-	-	-	-	3.000.000.000	31.482.000.000
6	Remunerasi/Imbal Jasa/Insentif/Sejenisnya	-	-	-	-	-	-	-	231.300.000.000	231.300.000.000
7	Biaya Investasi (Prasarana dan Sarana)	-	-	-	9.193.646.000	-	-	-	102.000.000.000	111.193.646.000
8	Biaya Pengembangan	-	6.068.000.000	-	52.440.000.000	65.356.279.000	-	57.920.000.000	622.040.140.000	803.824.419.000
Total		299.895.157.000	105.868.800.000	-	61.633.646.000	65.356.279.000	-	57.920.000.000	1.314.340.140.000	1.905.014.022.000

No	Komponen Biaya	Anggaran 2026									
		APBN							Selain APBN	Total	Proporsi Komponen Biaya
		(7734) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/ PRPTNBH	PLN/HLN/RMP/S BSN/KPBU	Pendanaan dari Ditjen Dikti Lainnya (IKU, PKKM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendiknasaint ek selain Ditjen Dikti	Pendanaan dari K/L Lain			
1	Biaya Operasional	-	60.600.000.000	-	-	-	-	-	408.455.000.000	469.055.000.000	23,0%
2	Biaya Dosen ASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada	220.493.316.000	-	-	-	-	-	-	-	220.493.316.000	10,8%
3	Biaya Tenaga Kependidikan ASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	70.394.964.000	-	-	-	-	-	-	-	70.394.964.000	3,4%
4	Biaya Dosen Non ASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	-	6.500.000.000	-	-	-	-	-	8.000.000.000	14.500.000.000	0,7%
5	Biaya Tenaga Kependidikan NonASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	-	33.018.800.000	-	-	-	-	-	4.000.000.000	37.018.800.000	1,8%
6	Remunerasi/Imbal Jasa/Insentif/Sejenisnya	-	-	-	-	-	-	-	231.300.000.000	231.300.000.000	11,3%
7	Biaya Investasi (Prasarana dan Sarana)	-	-	-	-	-	-	-	163.000.000.000	163.000.000.000	8,0%
8	Biaya Pengembangan	-	6.750.000.000	-	-	-	47.818.928.000	-	781.150.000.000	835.718.928.000	40,9%
Total		290.888.280.000	106.868.800.000	-	-	-	47.818.928.000	-	1.595.905.000.000	2.041.481.008.000	100%

c. Rincian Sumber Pembiayaan

Rincian Sumber Pembiayaan IPB tahun anggaran 2026 dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Rincian Sumber Pembiayaan

No	Sumber Pembiayaan	Anggaran 2024	Anggaran 2025	Anggaran 2026	Proporsi Anggaran 2026
APBN		881.239.812.940	590.673.882.000	445.576.008.000	22%
1	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan tugas Teknis Lainnya	282.740.170.000	299.895.157.000	290.888.280.000	
2	Alokasi BPPTN BH	111.280.350.000	105.868.800.000	106.868.800.000	
3	PUAPT/PRPTN	190.000.000.000	-	-	
4	PLN/PHLN/RMP/SBSN/KPBU	139.184.292.940	61.633.646.000	-	
5	Pendanaan Lainnya dari Ditjen Dikti (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	69.035.000.000	65.356.279.000	-	
	a. Matching Fund (Kedaireka)	20.000.000.000	-	-	
	b. Bantuan Pendanaan Berbasis IKU	6.035.000.000	-	-	
	c. Program Pembelajaran dan Kemahasiswaan	15.000.000.000	5.000.000.000	-	
	d. Program Fasilitas Akreditasi Internasional Program Studi	-	-	-	
	e. Program Sertifikasi Pendidik untuk Dosen	-	223.700.000	-	
	f. Program insentif peningkatan artikel ilmiah bereputasi	-	-	-	
	g. Peningkatan Publikasi Internasional	-	180.000.000	-	
	h. Penelitian	28.000.000.000	56.548.950.000	-	
	i. Pengabdian pada Masyarakat	-	3.403.629.000	-	
	j. Program Patriot Pangan	-	-	-	
6	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemdiktisaintek selain Ditjen Dikti	-	-	47.818.928.000	
7	Pendanaan dari K/L lain (termasuk Dana Abadi Pendidikan Tinggi dari LPDP)	89.000.000.000	57.920.000.000	-	

No	Sumber Pembiayaan	Anggaran 2024	Anggaran 2025	Anggaran 2026	Proporsi Anggaran 2026
SELAIN APBN		1.285.405.936.118	1.314.340.140.000	1.595.905.000.000	78%
10	Dana Masyarakat	52.500.000.000	52.000.000.000	55.000.000.000	
11	Biaya Pendidikan	507.200.000.000	504.400.000.000	621.345.000.000	
	a. Program Sarjana/Terapan (S1)	314.000.000.000	314.000.000.000	400.000.000.000	
	b. Program Magister (S2)	77.500.000.000	73.000.000.000	73.000.000.000	
	c. Program Doktorat (S3)	33.500.000.000	35.000.000.000	38.560.000.000	
	d. Program Profesi	7.800.000.000	8.000.000.000	8.000.000.000	
	e. PPMB dan Non SPP Lainnya Program Multistrata	15.400.000.000	15.400.000.000	18.000.000.000	
	f. Biaya Pengembangan Institusional dan Fasilitas (BPIF)	55.000.000.000	55.000.000.000	79.540.000.000	
	g. Wisuda	4.000.000.000	4.000.000.000	4.245.000.000	
12	Pengelolaan Dana Abadi	12.000.000.000	12.000.000.000	12.000.000.000	
13	Usaha PTN Badan Hukum	52.000.000.000	70.500.000.000	71.000.000.000	
	a. Usaha Akademik	20.000.000.000	18.500.000.000	25.000.000.000	
	b. Usaha Penunjang	17.000.000.000	40.000.000.000	15.000.000.000	
	c. Usaha Komersial (Anak Perusahaan)	15.000.000.000	12.000.000.000	31.000.000.000	
14	Kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi	405.110.000.000	402.125.000.000	585.000.000.000	
	a. LPPM dan Pusat-pusat	178.110.000.000	175.600.000.000	220.000.000.000	
	b. Fakultas/Sekolah	129.000.000.000	140.000.000.000	165.000.000.000	
	c. Koordinasi Wakil Rektor	98.000.000.000	86.525.000.000	200.000.000.000	
15	Pengelolaan Kekayaan PTN Badan Hukum	20.300.000.000	20.300.000.000	23.500.000.000	
16	APBD	2.500.000.000	2.500.000.000	-	
17	Pinjaman	-	-	-	
18	Saldo Kas	233.795.936.118	250.515.140.000	228.060.000.000	
TOTAL		2.166.645.749.058	1.905.014.022.000	2.041.481.008.000	100%

d. Kebijakan/program yang dilakukan dalam rangka mencapai target IKU PTN

Beberapa kebijakan/program yang dilakukan dalam rangka mencapai target IKU, diantaranya adalah :

1. Transformasi pendidikan, kemahasiswaan dan alumni, dengan transformasi Fakultas/Sekolah/Prodi, penguatan IKU dan implementasi K2025 melalui personalisasi pembelajaran, kurikulum OBE, *micro-credentials*, *learning analytics*, dan internasionalisasi; serta peningkatan prestasi, kepemimpinan tangguh, dan *techno-socio-preneurship* berbasis jejaring alumni.
2. Riset, Pengabdian dan Inovasi. Riset diarahkan pada agromaritim, konsorsium internasional, serta peningkatan fasilitas. Selain itu diprogramkan peningkatan partisipasi dosen dan produktivitas publikasi, penguatan IPB Mengabdi, pusat pembelajaran desa, jejaring desa Asia, dan dukungan SDGs, hilirisasi riset serta penguatan ekosistem inovasi.
3. Organisasi, SDM, dan Keuangan. Transformasi organisasi menuju institusi yang *smart, agile*, dan berintegritas.
4. Infrastruktur dan Teknologi. Pengembangan *smart-green-safe campus*, termasuk Proyek Revitalisasi IPB–PLN 2026. Integrasi AI generatif, *Mega Dashboard & Analytics*, dan *Big Data Dashboard* untuk tata kelola digital.

2.4. Rencana Pembangunan dan Pengadaan

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan pada Bab 1, sesuai dengan rencana strategis, terutama dalam mencapai visi IPB menjadi perguruan tinggi berbasis riset bertaraf internasional, salah satu hal yang penting adalah pengembangan prasarana dan sarana pendidikan dan riset. IPB memerlukan berbagai pengembangan prasarana dan sarana terutama bidang inovasi dalam menunjang tridharma perguruan tinggi. Usulan pengembangan prasarana dan sarana IPB tahun 2026 disajikan pada Tabel 13.

Tabel 13. Rencana pengembangan prasarana dan sarana

No	Sarana/Prasarana	Anggaran 2026
1	Pembangunan Gedung Akademik Baranangsiang	46.000.000
2	Pembangunan Gedung Fakultas Sains	2.000.000
3	Pembangunan Gedung FEM	2.000.000
4	Pembangunan Gedung FEMA	2.000.000
5	Pembangunan Gedung Asrama Mahasiswa (Dramaga dan	3.000.000
6	Pembangunan Gedung Laboratorium BioBank (SKHB)	30.000.000
7	Modernisasi transportasi dan parkir	30.000.000
8	Program Pengembangan Center For Agriculture and Bioscience: Gedung ArLab-2 (KOICA)	48.000.000
Total		163.000.000

Tahun 2026 IPB mendapatkan bantuan untuk renovasi Gedung Teaching Industry dan pengadaan peralatan untuk Gedung Halal Centre dengan pendanaan PLN PRIME Step Kemdiktisaintek senilai Rp. 56.629.316.000

2.5. Kajian Risiko

Kajian risiko dari setiap IKU PTN serta sasaran lain yang ditetapkan IPB, serta rencana penanganan risikonya diuraikan pada Tabel 14.

Tabel 14. Kajian Risiko

No	IKU	Uraian Risiko	Level Risiko	Rencana Penanganan Risiko
1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	Banyaknya lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang belum mendapatkan pekerjaan atau melanjutkan studi	Tinggi	Melakukan pemetaan terhadap lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.
2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	- Banyaknya lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang belum berkegiatan di luar program studi - Jumlah prestasi tingkat nasional yang tidak tercapai	Tinggi	- Mendorong mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 untuk menghabiskan paling sedikit 20 (duapuluh) sks di luar kampus - Melakukan upaya dalam rangka meningkatkan prestasi pada tingkat nasional
3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	Belum banyaknya dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	Sedang	Mendorong para dosen untuk melakukan kegiatan tridharma di kampus lain bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa untuk dapat meraih prestasi

No	IKU	Uraian Risiko	Level Risiko	Rencana Penanganan Risiko
4	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	- Banyaknya dosen tetap yang belum berkualifikasi akademik S3; - Banyaknya dosen tetap yang belum memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	Tinggi	- Mendorong dan memberikan kesempatan bagi dosen tetap untuk melanjutkan studi - Melakukan upaya-upaya bagi dosen tetap untuk mendapatkan sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja
5	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Tidak tercapainya keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Tinggi	Memberikan pembiayaan bagi dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat
6	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Belum banyaknya program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra yang melengkapi dokumen implementasi	Sedang	- Peningkatan kerjasama dengan mitra - Melakukan berbagai koordinasi, monev dan integrasi pendataan untuk kelengkapan implementasi kerjasama
7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team-based project</i>) sebagai bagian dari bobot evaluasi	Belum banyaknya mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.	Tinggi	Terus mengembangkan mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>)

No	IKU	Uraian Risiko	Level Risiko	Rencana Penanganan Risiko
8	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	Belum banyaknya program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	Sedang	Mendorong program studi S1 dan D4/D3/D2 untuk melakukan persiapan dan pendampingan dalam hal akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.
9	Predikat SAKIP satker	Penilaian predikat SAKIP yang rendah	Sedang	Melakukan upaya-upaya peningkatan predikat SAKIP
10	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L yang belum memenuhi target	Tinggi	Melakukan upaya-upaya peningkatan nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L yang rendah
11	Persentase fakultas yang membangun Zona Integritas	- Pemahaman terhadap zona integritas di sebagian fakultas dan sekolah masih belum optimal. - Kendala pada infrastruktur sistem aplikasi Inspirasi DIKTI menghambat proses pengisian LKE ZI.	Sedang	Melakukan sosialisasi dan pendampingan kepada fakultas dan sekolah yang belum mengisi LKE ZI pada Inspirasi DIKTI serta menjadwalkan pendampingan pengisian LKE ZI fakultas dan sekolah

2.6. Informasi Lainnya

Rencana inovasi yang dilakukan dalam pengelolaan perguruan tinggi terus dilakukan dalam rangka menunjang aktivitas tridharma perguruan tinggi. Salah satunya adalah pengembangan sistem informasi yang saat ini telah dikembangkan seperti: bidang akademik, penelitian dan pengabdian pada masyarakat, inovasi, kerjasama, manajemen kinerja, kepegawaian, kemahasiswaan, keuangan, pengadaan barang/jasa, pengelolaan aset, dan sistem manajemen risiko yang merupakan tindaklanjut dari implementasi manajemen risiko. Selain itu, dalam bidang akuntabilitas IPB memilih Kantor Akuntan Publik (KAP) yang lebih berkualitas yaitu *Pricewaterhouse Coopers (PwC)* dalam hal audit laporan keuangan.

Dalam upaya efisiensi dan penghematan pendanaan dilakukan melalui berbagai program salah satunya adalah pemanfaat teknologi untuk penghematan daya dan jasa (listrik, air, telepon) dengan penerapan AI (*Artificial Intelligence*) dalam mengontrol penggunaannya, sehingga jumlah penggunaannya dapat dikendalikan yang berujung pada penghematan pendanaan.

Penambahan pegawai IPB dilakukan lebih ke arah penggantian pegawai yang telah memasuki masa pensiun. Rekrutmen pegawai difokuskan pada jenis pekerjaan yang menunjang langsung dalam tridharma perguruan tinggi seperti tenaga teknisi laboratorium untuk melayani para mahasiswa dan peneliti di laboratorium-laboratorium.

Dana abadi IPB direncanakan terus ditingkatkan untuk dapat menghasilkan *benefit* pengelolaan dana abadi yang dapat digunakan untuk menambah pendanaan IPB guna berbagai pembiayaan program. Pengelolaan dana abadi telah diperoleh IPB dengan diluncurkannya pendanaan *matching fund* dana abadi melalui LPDP.

Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) IPB Tahun 2026 disusun dengan merujuk pada Rencana Jangka Panjang (RJP) IPB 2019-2045 dan Renstra IPB 2024-2028, dengan memperhatikan usulan kegiatan dan anggaran seluruh unit kerja di lingkungan IPB dalam upaya mencapai target kinerja yang telah ditentukan oleh kementerian maupun target kinerja internal IPB. Rancangan RKA IPB Tahun 2026 mengakomodasikan program prioritas nasional dan kegiatan-kegiatan yang merupakan tugas dan fungsi IPB dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi dengan menyajikan rencana program/kegiatan dan anggaran yang menyeluruh untuk seluruh unit di lingkungan IPB.

Sumber pendanaan yang dikelola IPB dalam rancangan RKA IPB 2026 bersumber dari berbagai sumber pendanaan APBN (Gaji dan tunjangan, BPPTN BH, dan pendanaan kementerian), hibah luar negeri, pendanaan dari kementerian/lembaga lain, dan selain APBN (Dana masyarakat) yang harus dikelola secara efektif dan efisien untuk mencapai target kinerja kementerian dan kinerja IPB yang sudah ditetapkan dengan mengacu pada peraturan dan perundangan yang berlaku. Oleh karena itu, dokumen rancangan RKA IPB Tahun 2025 ini dijadikan acuan dalam pelaksanaan program/kegiatan di lingkungan IPB.